



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Kampus Lidah, Jalan Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon 031-99421834, 99421835, Faksimil : 031-99424002
Laman : www.unesa.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 664/UN38/HK/PP/2022

TENTANG

PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DANA PNBP
TAHUN ANGGARAN 2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, telah ditetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Pascasarjana Dana PNBP Tahun Anggaran 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Tentang Penetapan Penerima Penelitian Kebijakan Pascasarjana Tahun Anggaran 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);
6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN PASCASARJANA TAHUN ANGGARAN 2022.
- KESATU : Menetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Pascasarjana Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai penerima dana penelitian kebijakan Pascasarjana Tahun 2022, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2022.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 20 Juni 2022
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Umum dan Keuangan,


SULAKSONO
NIP 196504091987011001

SKEMA PENELITIAN PROGRAM PASCASARJANA

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Prodi (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
1	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Biologi S1	PENGEMBANGAN BUKU AJAR MANAJEMEN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MELATIHKAN KETRAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH MAHASISWA PRODI S2 PENDIDIKAN BIOLOGI UNESA	Dr. Tarzan Purnomo, M.Si. Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.	'0005056503 '0018026504	IVa IVd	S3 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
2	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Bahasa dan Sastra S2	Pengembangan Buku Ajar Pedagogi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Dr. Syamsul Sodik, M.Pd. Dr. Suhartono, M.Pd. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.	'0013026601 '0010027104 '0011058005	IVa IVa Iva	S3 S3 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
3	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Dasar S3	BUKU AJAR: KONSEP DASAR MATEMATIKA SD	Dr. Wiryanto, M.Si. Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.	'0029056506 '0021118101	IVa IIId	S3 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
4	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Manajemen Pendidikan S2	PENGEMBANGAN BUKU AJAR MODEL-MODEL ORGANISASI DAN INOVASI PENDIDIKAN	Dr. Sri Setyowati, M.Pd. Dr. Karwanto, S.Ag., M.Pd. Dr. Emy Roesminingsih, M.Si. Dr. Muhamad Sholeh, S.Pd., M.Pd. Dr. Amrozi Khamidi, S.Pd., M.Pd.	'0027076506 '0016057703 '0015106804 '0025127702 '0008127605	IVa IIId IVa S3 IIId	S3 S3 S3 S3 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
5	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Bahasa dan Sastra S2	PENGEMBANGAN BUKU AJAR PENELITIAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TESIS MAHASISWA S2 PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	Dr. Titik Indarti, M.Pd. Prof. Dr. H. Setya Yuwana, M.A.	'0017087607 '0022125601	IVa IVe	S3 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
6	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Teknologi Pendidikan S3	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR 'HYPERCONTENT' MATA KULIAH ANALISIS ARTIKEL ILMIAH MUTAKHIR	Dr. Fajar Arianto, S.Pd., M.Pd. Dr. Irena Yolanita Maureen, S.Pd., M.Sc.	'0708027503 '0003127704	IIId IIId	S3 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
7	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik S1	BUKU AJAR TEORI KREATIVITAS DAN PENDIDIKAN KREATIVITAS	Dr. Indar Sabei, S.Sn., M.Pd. Dr. Setyo Yanuartuti, M.Si.	'0001087905 '0015016902	IIId IVa	S3 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
8	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Kimia S1	EVALUASI KERANGKA BERPIKIR PADA TESIS DAN DISERTASI PRODI PENDIDIKAN SAINS PASCA SARJANA UNESA LIMA TAHUN TERAKHIR	Prof. Dr. Suyono, M.Pd. Dr. Utiya Azizah, M.Pd. Bertha Yonata, S.Pd., M.Pd.	'0020066003 '0015076503 '0022068201	IVd IVc IIId	S3 S3 S2	Rp45,000,000.00	Rp31,500,000.00	Rp13,500,000.00
9	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Sains S2	Kontribusi SDGs dalam Pendidikan Mitigasi Bencana Tsunami di Indonesia	Prof. Dr. Madlazim, M.Si. Setyo Admoko, S.Pd., M.Pd. Dr. Eko Hariyono, S.Pd., M.Pd.	'0005116510 '0014127603 '0013107403	IVe IIId IVa	S3 S2 S3	Rp45,000,000.00	Rp31,500,000.00	Rp13,500,000.00
10	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Seni Budaya S2	LANSKAP SASTRA-SEJARAH ZAMAN MAJAPAHIT (Kajian Etnoposmohistoriografi Jawa)	Prof. Dr. H. Setya Yuwana, M.A. Dr. Titik Indarti, M.Pd.	'0022125601 '0017087607	IVe IVa	S3 S3	Rp45,000,000.00	Rp31,500,000.00	Rp13,500,000.00
11	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Wakil Direktur Bidang Umum	PENGARUH SOFTSKILLS DAN KARAKTER TERHADAP KOMPETENSI SISWA SMK BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPiB) DI SURABAYA	Prof. Dr. Suparji, S.Pd., M.Pd. Drs. H. Soeparno, M.T. Dr. Tri Rijanto, M.Pd., M.T.	'0002066907 '0001116506 '0027126101	IVd S2 IVb	S3 S2 S3	Rp45,000,000.00	Rp31,500,000.00	Rp13,500,000.00
12	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Vokasi S3	Faktor Determinan yang Mempengaruhi Employability Skills Mahasiswa Vokasi	Prof. Dr. Ekohariadi, M.Pd. Dr. Tri Rijanto, M.Pd., M.T. Yeni Anistiyasari, S.Pd., M.Kom.	'0004046012 '0027126101 '0027108403	IVe IVb IIId	S3 S3 S2	Rp45,000,000.00	Rp31,500,000.00	Rp13,500,000.00

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Prodi (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
13	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Bahasa dan Sastra S2	STUDI PENELUSURAN ALUMNI PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Dr. Titik Indarti, M.Pd. Dr. Tengsoe Tjahjono, M.Pd. Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.	'0017087607 '0003105806 '0004106605	IVa IVa IIIa	S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
14	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Olahraga S2	PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BOLA BASKET UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA	Prof. Dr. Drs. Abdul Rachman Syam Tuasikal, M.Pd. Alifan Yuffadinata, S.Pd., M.Pd. Kolektus Öky Ristanto, M.Pd. Dr. Francisca Januarumi Marhaendra Wijaya, S.Pd., M.Kes. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.	'0004095705 '0027068801 '0014108908 '0024018001 '0017028703	IVc IIIb IIIb IIIb IIIb	S3 S2 S2 S3 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
15	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan S2	MENINGKATKAN LEARNING OUTCOME MENGGUNAKAN TEST ESSAY MELALUI OPTIMALISASI TRAINING-KIT	Dr. Tri Rijanto, M.Pd., M.T. Dr. Theodorius Wiyanto Wibowo, M.Pd. Dr. Joko, M.Pd., M.T. Dr. Meini Sondang Sumbawati, M.Pd.	'0027126101 '0015016701 '0017026504 '0015056104	IVb IVb IVc IVa	S3 S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
16	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Ilmu Keolahragaan S2	PENGEMBANGAN MODEL PENENTUAN KUOTA ATLET PADA KONI SEBAGAI DASAR PEMBENTUKAN TIM KONTINGEN	Dr. Achmad Widodo, M.Kes. Fajar Eka Samudra, S.Or., M.Kes. Muhammad Dzul Fikri, S.Or., M.Pd. Panji Bana, M.Pd.	'0009016503 '0002069304 '0020129103 '0017049006	IVa IIIa IIIb IIIb	S3 S2 S2 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
17	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Geografi S2	KESADARAN MITIGASI BENCANA BERDASARKAN INGATAN KEJADIAN GEMPA BUMI DI KECAMATAN PRAMBANAN YOGYAKARTA	Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si. Dr. Eko Budiyanto, S.Pd., M.Si. Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Dr. Sri Murtini, M.Si.	'0003097408 '0025047408 '0003037309 '0006128002 '0002116703	IIIb IIIb IIIb IIIc IVb	S3 S3 S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
18	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan IPS S2	Relasi Kuasa Pengetahuan dalam Pelecehan Seksual di kampus sebagai Bahan Ajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. Sugeng Harianto, M.Si. Dr. Wisnu, M.Hum. Prof. Dr. Warsono, M.S.	'0002086604 '0008086803 '0021036403 '0004056411 '0019056003	IVb IVe IVa IVb IVe	S3 S3 S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
19	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Bahasa dan Sastra S3	PENGUNAAN PEMARKAH PRAGMATIK TEKSTUAL PADA ARTIKEL JURNAL TERINDEKS SINTA	Dr. Suhartono, M.Pd. Ahmad Munir, S.Pd., M.Ed., Ph.D. Prof. Dr. Udjang Pairin, M.Pd.	'0010027104 '0004087605 '0010065707	IVa IIIc IVd	S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
20	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Matematika S2	META-ANALISIS PENELITIAN KUALITATIF TESIS MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA	Dr. Agung Lukito, M.S. Dr. Hj. Masriyah, M.Pd. Dr. Ismail, M.Pd. Dr. Pradnyo Wijayanti, M.Pd.	'0004016204 '0011026010 '0025026502 '0009046905	IIIb IVb IVa IIIb	S3 S3 S3 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
21	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Gugus KPI	Studi Persepsi dan Kendala-Kendala yang Dihadapi Mahasiswa S2 dan S3 di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Terhadap Kewajiban Publikasi Ilmiah Sebagai Syarat Kelulusan	Utama Alan Deta, S.Pd., M.Pd., M.Si. Ahmad Wachidul Kohar, S.Pd., M.Pd. Muhammad Abdul Ghofur, S.E., M.Pd. Yetty Septiani Mustar, S.KM., M.P.H.	'0017038901 '0017048905 '0012017905 '0012098901	IIIb IIIb IIIb IIIb	S2 S2 S2 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
22	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Anak Usia Dini S2	PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERMUATAN MELESAT (MATHEMATICS, EXISTENCE, LITERACY, ENGINEERING, SAINS, ART, TEKNOLOGY) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI	Prof. Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes. Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd. Ajeng Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd. Dr. Miftakhu Jannah, S.Psi., M.Si., Psikolog	'0014085704 '0026037206 '9900009636 '0017017202	IVc IIIb IIIb IIIb	S3 S3 S2 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
23	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Matematika S3	SCAFFOLDING DALAM MEMBUKTIKAN TEOREMA DASAR GEOMETRI	Prof. Dr. Tatag Yuli Eko Siswono, S.Pd., M.Pd. Shofan Fiangga, S.Pd., M.Sc. Dr. Siti Khabibah, M.Pd. Dr. Nani Ratnaningsih, M.Pd.	'0008077106 '0004018901 '0001107206 '	IVb IIIb IVa S3	S3 S2 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
24	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Ilmu Keolahragaan S3	ANALISIS KEKUATAN OTOT LENGAN, OTOT PUNGGLUNG DAN OTOT TUNGKAI TERHADAP KUALITAS POWER CONTROL DALAM CABANG OLAHRAGA BILIAARD	Dr. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd., M.Pd. Nur Ahmad Arief, S.Pd., M.Pd. Dr. Nurkholis, M.Pd. Luthfi Abdil Khuddus, S.Pd., M.Pd. Dr. Noortje Anita Kumaat, M.Kes.	'0029077401 '0019118801 '0010096806 '0010058701 '0020086810	IIIc IIIb IIIb IIIb IVa	S3 S2 S2 S2 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
25	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Sains S2	Restrukturisasi Kurikulum Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Akademik di Prodi S2 Pendidikan Sains Pascasarjana Unesa	Dr. Eko Hariyono, S.Pd., M.Pd. Dr. Hasan Subekti, S.Pd., M.Pd. Dr. Sifat Indana, M.Pd.	'0013107403 '0028058002 '0018086802	IVa IIIb IIIb	S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
26	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Manajemen Pendidikan S3	AKTUALISASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK: STUDI DI KABUPATEN SIDOARJO	Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Yatim Riyanto, M.Pd.	'0003097904 '0010116115	IIIc IVe	S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Prodi (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
27	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Bahasa Indonesia S2	TOPONIMI DESA DI KABUPATEN BANGKALAN SEBAGAI REPRESENTASI BUDAYA MADURA TERHADAP ALAM SEKITAR	Dr. Agusniar Dian Savitri, S.S., M.Pd. Moch. Jalal, S.S., M.Hum Dr. Dianita Indrawati, S.S., M.Hum.	'0022087805 '0016067608	IIId IIId	S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
28	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Teknologi Pendidikan S2	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model ADDIE Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar di Prodi S2 Teknologi Pendidikan Unesa.	Dr. H. Andi Mariono, M.Pd. Khusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd.	'0016046402 '0004067904	IIId IIId	S3 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
29	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Manajemen Pendidikan S2	EVALUASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (Studi Evaluasi Program Kampus Mengajar dan Pertukaran Mahasiswa)	Dr. Emy Roesminingsih, M.Si. Windasari, S.Pd., M.Pd. Dr. Muhamad Sholeh, S.Pd., M.Pd.	'0015106804 '0026038909 '0025127702	IVa IIId IIId	S3 S2 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
30	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Direktur	OPTIMALISASI PROJECT-BASED ASSESSMENT DALAM KERANGKA ASESMEN BERKELANJUTAN MAHASISWA PASCASARJANA	Prof. Dr. Wasis, M.Si. Dr. Titin Sunarti, M.Si. Mukhayyrotin Niswati Rodliyatu Jauharyah, S.Pd., M.Pd.	'0003126707 '0027116303 '0020058701	IVd IVb IIId	S3 S3 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
31	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Analisis Faktor Penghambat Keikutsertaan Wisuda Mahasiswa Pascasarjana Ditinjau Dari Rentang Waktu SPK dan Wisuda 103 Universitas Negeri Surabaya	Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, S.Pd., M.Appl.Sc. Afflan Yuffadinata, S.Pd., M.Pd.	'0005126906 '0027068801	IVd IIId	S3 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
32	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Teknik Elektro S2	OPTIMALISASI PREDIKSI RADIASI MATAHARI MENGGUNAKAN HYBRID MODEL k-NN DAN MODIFIKASI DECOMPOSITION NEURAL NETWORK	Unit Three Kartini, S.T., M.T., Ph.D. Dr. Lilik Anifah, S.T., M.T. Prof. Dr. I Gusti Putu Asto Buditjahjanto, S.T., M.T. Dr. Nurhayati, S.T., M.T. Prof. Dr. Bambang Suprianto, M.T.	'0021027602 '0002097901 '0006077107 '0004127803 '0025036102	IIId IIId IVa IIId IVd	S3 S3 S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
33	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Sains S3	PENINGKATAN KOMPETENSI GURU KIMIA KOTA SURABAYA DALAM MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)	Prof. Dr. Suyatno, M.Si. Dr. Muchlis, S.Pd., M.Pd. Dr. Zainul Arifin Imam Supardi, M.Si.	'0020076504 '0015097203 '0007076302	IVd IVa IIId	S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
34	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	GPM	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Akademik Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya	Afflan Yuffadinata, S.Pd., M.Pd. Dr. Hasan Subekti, S.Pd., M.Pd. Dr. Fajar Arianto, S.Pd., M.Pd. Dr. Tjrtjik Rahaju, M.Si. Leni Nur Wahyuni, S.Pd.	'0027068801 '0028058002 '0708027503 '0028047101	IIId IIId IIId IIId	S2 S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
35	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Akuntansi S2	MEDIASI TECHNOLOGICAL CAPITAL ATAS HUBUNGAN STRATEGI TRANSFORMASI DENGAN KINERJA AKADEMIK	Prof. Dr. Hariyati, Ak., M.Si., CA. Made Dudy Satyawan, S.E., M.Si., Ak. Dr. Dian Anita Nuswantara, S.E., Ak., M.Si. Dr. Pujiono, SE., Ak., M.Si.	'0001106510 '0008057907 '0020037401 '0010096706	IVd IIId IVa IVa	S3 S2 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
36	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Manajemen S2	PERAN MODERASI CAUSATION DAN EFFECTUATION PADA HUBUNGAN ANTARA QUALITY AMBIDEXTERITY DAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE (STUDI PADA UMKM DI JAWA TIMUR)	Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T., M.Si. Khoirur Rozaq, S.E.Sy., M.M. Prof. Dr. Dewie Tri Wijayati Wardoyo, M.Si. Dr. Sri Setyo Iriani, S.E., M.Si. Dr. Anang Kistiyanto, S.Sos., M.Si.	'0023087201 '072518702 '0029016005 '0017106204 '0009127109	IVb IIId IVd IVa IVa	S3 S2 S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
37	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Direktur Bidang Umum	PENGARUH SERIOUS ROLE-PLAYING GAMES TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DAN KOLABORASI PADA MATA KULIAH PROBABILITAS DAN STATISTIKA	Prof. Dr. Suparji, S.Pd., M.Pd. Yeni Anistiyasari, S.Pd., M.Kom. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.	'0002066907 '0027108403 '0018048902	IVd IIId IIId	S3 S2 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
38	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Ekonomi S2	Analisis Paradigma Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan di Era New Normal	Dr. Harti, M.Si. Dr. Luqman Hakim, S.Pd., S.E., M.SA. Dr. Norida Canda Sakti, M.Si. Dr. Susanti, S.Pd., M.Si. Dr. Lucky Rachmawati, S.E., M.Si.	'0012086810 '0015027305 '0026066604 '0025126804 '0030058303	IVb IVa IVc IVb IIId	S3 S3 S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
39	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Bimbingan Dan Konseling S2	PENGEMBANGAN PENILAIAN KINERJA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DAN BIMBINGAN KELOMPOK	Dr. Endang Pudjastuti Sartinah, M.Pd. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.	'0030105905 '0015037202	IVa IVc	S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
40	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Dasar S2	POLA KONSERVASI TRADISI LOKAL MASYARAKAT USING DESA KEMIREN BANYUWANGI DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN DASAR	Dr. Hendratno, M.Hum. Fajar Nur Yasin Dr. Yoyok Yermiandhoko, M.Pd. Dr. Wiryanto, M.Si.	'0002096907 '0031036502 '0029056506	IVa S2 IIId IVa	S3 S2 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Prodi (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
41	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Vokasi S3	MENGUKUR KOMPETENSI LITERASI DIGITAL MAHASISWA MENGGUNAKAN TES AUTOMATED EASY SCORING	Prof. Dr. Ekohariadi, M.Pd. Yeni Anistiyasari, S.Pd., M.Kom. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.	'0004046012 '0027108403 '0031126708	IVe IIIB IVc	S3 S2 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
42	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Kimia S2	PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK BAWANG HITAM TERHADAP KADAR KOLESTEROL	Prof. Dr. Nuniek Herdyastuti, M.Si. Prof. Dr. Nita Kusumawati, S.Si., M.Sc. Dr. I Gusti Made Sanjaya, M.Si. Vera Dessy Noevita, S.Pd	'0010117004 '0004078201 '0004126505	IVb IVb IVc	S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
43	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Teknologi Pendidikan S3	PENGEMBANGAN MODEL SEAMLESS LEARNING UNTUK MEMBELAJARKAN PEMAHAMAN KONSEP, PENERAPAN PROSEDUR, DAN MENCIPTAKAN TEORI DAN MODEL PEMBELAJARAN	Prof. Dr. Mustaji, M.Pd. Himanda Dimas Pradana, M.Pd.	'0005106404 '0019039403	IVe IIIB	S3 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
44	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Luar Sekolah S2	PERAN ORANGTUA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI NUMERASI PADA ANAK USIA DINI	Prof. Dr. Dra. Gunarti Dwi Lestari, M.Si. Dr. Ali Yusuf, S.Ag., M.Pd. Dr. Widodo, M.Pd.	'0012076109 '0027087206 '0002117508	IVc IIID IIIC	S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
45	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Dasar S3	PENERAPAN PEMBELAJARAN STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematic) UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA SD	Prof. Dr. Suryanti, M.Pd. Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.	'0013056801 '0008079205 '0003056807	IVd IIIB IVc	S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
46	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Seni Budaya S2	Pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi Prodi S2 Pendidikan Seni Budaya Pascasarjana Unesa	Dr. Setyo Yanuurtuti, M.Si. Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd. Dr. I Nengah Marasa, M.Hum.	'0015016902 '0001087905 '0031126422	IVa IIID IVa	S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
47	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Dasar (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Luar Biasa S2	Pengembangan Model Pembelajaran Komunikasi Isyarat Bagi Peserta Didik Mdivi-Spektrum Autism di Sekolah Khusus	Prof. Dr. Hj. Sri Joeda Andajani, M.Kes. Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes.	'0009046309 '0020085805	IVd IVb	S3 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
48	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Kolaborasi (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Sains S2	Analisis Literasi Perubahan iklim dan Kesadaran Iklim (Climate Awareness) Bagi Mahasiswa Calon Guru IPA di Indonesia	Dr. Eko Hariyono, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Kulyash Kaimuldinova Prof. Dr. Hj. Rudiana Agustini, M.Pd. Prof. Dr. Ari Widodo, Med	'0013107403 '0010086008	IVa S3 IVd S3	S3 S3 S3	Rp45,000,000.00	Rp31,500,000.00	Rp13,500,000.00
49	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Kolaborasi (Pascasarjana)	Pascasarjana	Manajemen Pendidikan S3	POLA SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS KERJASAMA SMK DENGAN DUDI: STUDI PADA SMK DI KOTA MOJOKERTO	Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. H. Murtadlo, M.Pd.	'0003097904 '0023115601	IIIC IVe	S3 S3	Rp45,000,000.00	Rp31,500,000.00	Rp13,500,000.00
50	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Kolaborasi (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Sains S3	Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis, Self Efficacy, dan Sikap Positif terhadap Kimia Melalui Pembelajaran Kimia Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) di Sekolah	Prof. Dr. Suyatno, M.Si. Prof. Dr. Endang Susantini, M.Pd. Dr. I Gusti Made Sanjaya, M.Si.	'0020076504 '0013075605 '0004126505	IVd IVe IVc	S3 S3 S3	Rp45,000,000.00	Rp31,500,000.00	Rp13,500,000.00
51	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Kolaborasi (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Matematika S2	Eksplorasi Pengetahuan Konten Pedagogik Mahasiswa Doktorat Pendidikan Matematika/Mathematics Teacher Educator (MTEPECK)	Roosefina Ekawati, Ph.D. Dr. Agung Lukito, M.S. Ahmad Wachidul Kohar, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Tatag Yuli Eko Siswono, S.Pd., M.Pd.	'0015108201 '0004016204 '0017048905 '0008077106	IIID IIID IIIB IVb	S3 S3 S2 S3	Rp45,000,000.00	Rp31,500,000.00	Rp13,500,000.00
52	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Kolaborasi (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan IPS S2	KEBANGKITAN WIRUSAHAJAWAN LOKAL: STUDI TENTANG POLA INVESTASI PEKERJA MIGRAN INDONESIA KABUPATEN TULLUNGAGUNG SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS	Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Dr. Nugroho Hari Purmono, S.P., M.Si. Prof. Dr. Wasino, M.Hum. Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T., M.Si. Dr. Harti, M.Si.	'0002086604 '0003097408 '0023087201 '0012086810	IVb IIID S3 IVb S3	S3 S3 S3 S3	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
53	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Kolaborasi (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Biologi S2	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTEGRASI PROJECT BASED LEARNING (PjBl) MELALUI KAJIAN PEMANFAATAN TUMBUHAN PADA PERKAWINAN ADAT ETNIK MADURA UNTUK MELATIHKAN LITERASI SAINS	Dr. Novita Kartika Indah, S.Pd., M.Si. Prof. Dr. Paul Kessler Dr. Sifak Indana, M.Pd. Dr. Yuliani, M.Si.	'0006117006 '002086604 '0018086802 '0021076801	IVb S3 IIID IVc	S3 S3 S3 S3	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
54	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARIANA	2022 Penelitian Kolaborasi (Pascasarjana)	Pascasarjana	Ilmu Keolahragaan S3	PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN AMRAP (AS MANY ROUND AS POSSIBLE) UNTUK MENINGKATKAN DAYA TAHAN DAN KEKUATAN OTOT	Dr. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd., M.Pd. Prof. Zhineng Huan, Ph.D. Dr. Wahyu Indra Bayu, m.Pd. Prof. Dr. Drs. Abdul Rachman Syam Tuasikal, M.Pd. Dr. Achmad Widodo, M.Kes.	'0029077401 '0004095705 '0009016503	IIIC S3 S3 IVc IVa	S3 S3 S3 S3 S3	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Prodi (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
55	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Kolaborasi (Pascasarjana)	Pascasarjana	Akuntansi S2	Pemodelan Integrated Reporting Indonesia Adaptasi Best Practice Negara-Negara Afrika	Dr. Dian Anita Nuswantara, S.E., Ak., M.Si. Prof. Dr. Haryati, Ak., M.Si., CA. Popoola, PhD, MBA, PGDAF, HDip., OND, RPA, CFA, FCA, FCTI, ACA, ACTI	'0020037401 '0001106510	IVa IVd	S3 S3 S3	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
56	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Kolaborasi (Pascasarjana)	Pascasarjana	Pendidikan Dasar S2	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN STEAM DI PERGURUAN TINGGI- STUDI KASUS DI NEPAL DAN INDONESIA	Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D. Prof. Bal Chandra Luitel Dr. Binod Prasad Pant Dr. Hendratno, M.Hum. Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.	'0021118101 " " '0002096907 '0013056801	IIIc S3 S3 IVa IVd	S3 S3 S3 S3 S3	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
57	2022 Penelitian Kompetitif PASCASARJANA	2022 Penelitian Kolaborasi (Pascasarjana)	Pascasarjana	Bimbingan Dan Konseling S2	Pengembangan Model Peningkatan Self Regulated Learning Pada Siswa Sekolah Inklusi	Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd. Dr. Endang Pudjiastuti Sartinah, M.Pd. Prof. Dr. Hj. Sri Joeda Andajani, M.Kes. Prof. Dr. Dra. Gunarti Dwi Lestari, M.Si	'0015037202 '0030105905 '0009046309 '0012076109	IVc IVa IVd IVc	S3 S3 S3 S3	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
										Rp1,650,000,000.00	Rp1,155,000,000.00	Rp495,000,000.00

Sesuai sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

SULAKSONO
NIP 196504091987011001

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 20 Juni 2022
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001

Bidang Fokus Penelitian: Pendidikan Ekonomi

**LAPORAN AKHIR
SKEMA PENELITIAN: PENELITIAN DASAR**



JUDUL PENELITIAN:

Analisis Paradigma Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan di Era New Normal

TIM PENGUSUL:

Dr. Harti M.Si.	NIDN 0012086810
Dr. Lucky Rachmawati S.E., M.Si.	NIDN 0030058303
Dr. Norida Canda Sakti M.Si.	NIDN 0026066604
Dr. Susanti S.Pd., M.Pd.	NIDN 0025126804
Dr. Luqman Hakim S.Pd., S.E., M.SA	NIDN 0015027305

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOVEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN KEBIJAKAN PASCASARJANA

Judul Penelitian : Analisis Paradigma Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan di Era New Normal

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 723/Pendidikan Ekonomi

Bidang Fokus Penelitian : Pendidikan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Harti M.Si.

b. NIDN : 0012086810

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

e. Program Studi : Pendidikan Ekonomi

f. Nomor HP : 081330547118

g. Alamat Surel (e-mail) : harti@unesa.ac.id

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Dr. Lucky Rachmawati S.E., M.Si.

b. NIDN : 0030058303

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

e. Program Studi : Ekonomi

f. Nomor HP : 085746363026

g. Alamat Surel (e-mail) : luckyrachmawati@unesa.ac.id

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Dr. Norida Canda Sakti M.Si.

b. NIDN : 0026066604

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

e. Program Studi : Pendidikan Ekonomi

f. Nomor HP : 08123203599

g. Alamat Surel (e-mail) : noridacanda@unesa.ac.id

Anggota Peneliti (4)

a. Nama Lengkap : Dr. Susanti S.Pd., M.Si.

b. NIDN : 0025126804

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

e. Program Studi : Pendidikan Akuntansi

f. Nomor HP : 08123088979

g. Alamat Surel (e-mail) : susanti@unesa.ac.id

Anggota Peneliti (5)

a. Nama Lengkap : Dr. Luqman Hakim, S.Pd., S.E., M.S.A.

b. NIDN : 0015027305

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

e. Program Studi : Pendidikan Akuntansi

f. Nomor HP : 081330717544

g. Alamat Surel (e-mail) : luqmanhakim@unesa.ac.id

Mahasiswa yang dilibatkan : 3 Orang

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 tahun

Usulan Penelitian Tahun ke-1

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 25.000.000

Biaya Penelitian

- Diusulkan ke LPPM UNESA : Rp 25.000.000

Dana institusi mitra : Rp / *in kind* tuliskan (jika ada)

Surabaya, 28 November 2022



Mengetahui,
Dekan Pascasarjana

Prof. Dr. Wasis, M.Si.
NIP. 197112092005011001

Ketua Peneliti,
Harti

Dr. Harti M.Si.
NIP. 196808121993032001



Prof. Dr. Dedi, M.Hum.
NIP. 196509261990022001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	2
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL.....	5
RINGKASAN.....	6
BAB I LATAR BELAKANG.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kewirausahaan	10
2.2 Entrepreneurial Intention.....	11
2.3 Entrepreneurship Education Component	12
2.4 Facilities and Infrastructure.....	14
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.5.1 Pengaruh Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Intention	15
2.5.2 Pengaruh facilities and infrastructure terhadap Entrepreneurial Intention	19
2.6 Hipotesis.....	20
2.7 Road Map Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	21
3.2 Variabel Penelitian	21
3.3 Kerangka Konseptual dan Model Tentatif	22
3.4 Teknik Analisis Data.....	23
3.5 Instrumen Penelitian.....	23
3.6 Tahapan Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil	28
4.1.1 Analisis Deskriptif	28
4.1.2 Uji t.....	31
4.1.3 Uji F.....	31
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda	32
4.1.5 R Square (R^2).....	32
4.2 Pembahasan dan Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Road Map Penelitian	21
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	23
Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel, Definisi Operasional dan Indikator	22
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	24
Tabel 4.1 Rencana Target Capaian Tahunan	28

RINGKASAN

Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi sebagai bagian lembaga Pendidikan yang mempunyai salah satu misinya adalah “menyebarkan dan mengimplementasikan hasil inovasi pendidikan ekonomi, kewirausahaan dan iptek berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat” perlu melakukan studi terkait Paradigma Mahasiswa terhadap Kewirausahaan di Era New Normal. Hal ini dilakukan sebagai salah satu evaluasi terkait Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan di Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Memberikan gambaran paradigma mahasiswa terhadap Kewirausahaan terkait *entrepreneurship education component, facilities and infrastructure*, dan *entrepreneurial intention*, 2. Mengetahui pengaruh *entrepreneurship education component, facilities and infrastructure*, terhadap *entrepreneurial intention*, 3. Menyusun rekomendasi untuk Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi dengan melihat kondisi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa ekonomi dan bisnis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori.

Kata kunci: *entrepreneurship education component, entrepreneurial intention, facilities and infrastructure*

BAB I

LATAR BELAKANG

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang terjadi sejak akhir 2019, berdampak pada perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Rachmawati dkk. (2020) menjelaskan bahwa kebijakan penanganan *COVID-19* yakni Pembatasan sosial (*Social Distancing*) yang berkembang menjadi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada keputusan perusahaan dalam memperkerjakan karyawan mereka. Banyak karyawan yang akhirnya diputuskan untuk bekerja di rumah ataupun dirumahkan. Kondisi ini, akan berdampak pada output yang akan dihasilkan perusahaan. Pemerintah perlu mengambil tindakan percepatan pemulihan semua sektor ekonomi.

Keterbatasan ruang gerak masyarakat akibat kebijakan pembatasan sosial, mengubah perilaku masyarakat dalam pengambilan keputusan pemenuhan kebutuhan ekonomi mereka. Baik dalam hal produksi, konsumsi maupun distribusi barang atau jasa. Selain ditekan kondisi *COVID-19*, dunia juga mengalami perubahan perilaku akibat Revolusi Industri 4.0. Tatanan baru mulai terbentuk terkait semua aspek kehidupan manusia. Walaupun pada awalnya masyarakat merasa terguncang atas peristiwa yang terjadi, namun seiring waktu mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru.

COVID-19 dan Revolusi 4.0, memaksa masyarakat untuk menempatkan inovasi menjadi prioritas utama. Ditengah-tengah pemutusan hubungan kerja karyawan besar-besaran, wirausaha mandiri menjadi alternatif utama masyarakat dalam memperoleh pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun demikian, seiring dengan aspek yang lain, konsep kewirausahaan juga ikut berubah. Model bisnis-model bisnis baru mulai terbentuk. Lopes et.al. (2021) dalam studinya yang membandingkan Entrepreneurial Intention sebelum dan selama *COVID-19*—Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Portugis menemukan bahwa pandemi tidak merusak aktivitas kewirausahaan dan konsekuensinya tidak terlalu negatif terhadap perekonomian.

Raten dan Jones (2020) meneliti hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan *COVID-19* untuk membantu memahami jalur penelitian dan praktik di masa depan. Karena dampak global *COVID-19* yang besar terhadap masyarakat, praktik manajemen pendidikan kewirausahaan baru diperlukan untuk menangani perubahan tersebut. Dalam studinya dibahas mengapa *COVID-19* dapat menjadi peluang transformasional untuk penelitian pendidikan kewirausahaan karena proses pemikiran baru yang diangkat oleh pandemi. Ada kebutuhan yang lebih besar sekarang lebih dari sebelumnya untuk menanamkan semangat kewirausahaan dalam

kursus pendidikan manajemen dan mata pelajaran kewirausahaan mandiri untuk membantu fokus pada manfaat positif dari menemukan solusi untuk krisis. Fokus studi yakni pada dampak yang berbeda dari krisis dari pembelajaran siswa, lingkungan teknologi dan perspektif konten kursus. Ini akan membantu membangun metode pembelajaran dan pengajaran yang lebih baik dalam kursus pendidikan kewirausahaan yang dapat menggunakan analogi krisis sebagai cara untuk menemukan solusi produktif.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait penyelenggaraan Pendidikan kewirausahaan, dan melakukan evaluasi terkait pembelajaran kewirausahaan untuk memberi rekomendasi atas konsep baru kewirausahaan. Sun et.al. (2017), menemukan bahwa keempat komponen pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education (Why, What, How, and Who)*) berpengaruh terhadap sikap, norma sosial, efikasi diri, dan *IE (entrepreneurial intention)* secara bersamaan. Selain itu, juga mengungkapkan bahwa keempat komponen *EE* dan ketiga variabel *antecedent TPB (Theory of planned behavior)* juga saling terkait satu sama lain. Hardie (2020) menemukan bahwa guru membutuhkan kesempatan untuk membangun kepercayaan diri, pengetahuan dan kapasitas untuk mengembangkan pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan yang efektif yang relevan dengan siswa saat ini dan mempersiapkan mereka untuk tantangan kehidupan di masa depan.

Welsh et.al. (2016) menjelaskan bahwa perubahan transformatif terjadi di Lembaga Pendidikan Tinggi di seluruh dunia dalam pendidikan kewirausahaan. Perubahan ini bersifat konseptual maupun teknologi karena pergolakan di lingkungan global, sosial, politik, dan teknologi. Dalam studinya berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan harus mengambil pendekatan proses terfokus untuk mengevaluasi program. Di luar pengetahuan deklaratif kognitif yang diperoleh atau tujuan pendidikan tercapai, ada proses pendidikan. Kewirausahaan adalah proses menjadi. Hasil yang harus kita minati adalah lintasan karier, bukan hasil sekali potong. Tanpa evaluasi dan penilaian bahwa program yang dilakukan efektif, sedikit kemajuan akan dibuat dengan tidak diterimanya kewirausahaan sebagai disiplin yang tidak sah atau penerimaan di Lembaga Pendidikan Tinggi kewirausahaan sebagai bagian integral dari kurikulum. Pada akhirnya, ini akan berdampak besar pada kesuksesan lulusan.

Mustikawati dkk. (2020) menemukan bahwa meningkatkan minat berwirausaha siswa di era revolusi 4.0 akan lebih efektif dengan meningkatkan proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah. Kusworo dan Putranto (2018) melakukan studi terkait paradigma mahasiswa tentang kewirausahaan, karakteristik wirausaha, inovasi, dan modal. Mustakim (2014) menemukan dampak dari kolaborasi antara Sekolah dan Dunia Usaha (Dunia Industri) dalam pembelajaran kewirausahaan pada siswa SMKN 3 Kudus mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa

sehingga dapat meningkatkan semangat kemandirian siswa dalam pekerjaan. Febriyanto (2015) menemukan bahwa dalam mendukung munculnya daya saing tinggi, fungsi dan peran pendidik untuk lebih aktif dalam memberikan motivasi bagi peserta didik untuk menjadi wirausaha sangat diperlukan. Elizar (2018) mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi penting untuk semua profesi. Perguruan tinggi sebagai salah satu sarana dan peran *facilitating* dalam membentuk generasi muda memiliki kewajiban untuk melatih dan memotivasi para pejuantan untuk memberi menjadi generasi cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan mampu menciptakan peluang bisnis.

Subijanto (2012) menemukan bahwa penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan belum didukung oleh sarana dan prasarana pelatihan/praktik yang memadai, pola kerja sama penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan antara SMK dengan dunia usaha dan industri (DUDI) belum dirumuskan secara operasional, dan penyelenggara pendidikan kejuruan belum dikelola secara optimal, khususnya dalam hal kerja sama dan sharing berbagai sarana pembelajaran. Ikramullah (2020) menemukan bahwa ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga serta pembelajaran kewirausahaan secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Metode pembelajaran dan fasilitas pembelajaran perlu mendapatkan perhatian khusus dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Metode pembelajaran kewirausahaan harus mampu menumbuhkembangkan jiwa dan aktivitas kewirausahaan yang berbasis aktivitas lingkungan keluarga yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai bagian lembaga Pendidikan yang mempunyai salah satu misinya adalah “menyebarkan dan mengimplementasikan hasil inovasi pendidikan ekonomi, kewirausahaan dan iptek berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat” perlu melakukan studi terkait Paradigma Mahasiswa terhadap Kewirausahaan di Era New Normal. Hal ini dilakukan sebagai salah satu evaluasi terkait Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan di Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi (Unesa).

Berdasarkan penelitian terdahulu, variabel utama yang menjadi sorotan untuk memberikan gambaran Paradigma Mahasiswa terhadap Kewirausahaan, antara lain: *entrepreneurship education component*, *entrepreneurial intention*, dan *facilities and infrastructure*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Memberikan gambaran paradigma mahasiswa terhadap Kewirausahaan terkait *entrepreneurship education component*, *facilities and infrastructure*, dan *entrepreneurial intention*, 2. Mengetahui pengaruh *entrepreneurship education component*, *facilities and infrastructure*, terhadap *entrepreneurial intention*, 3.

Menyusun rekomendasi untuk Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi dengan melihat kondisi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa ekonomi dan bisnis. Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai evaluasi terkait Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan di Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi (Unesa) dan bahan merumuskan kebijakan terkait Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan di Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi (Unesa) ke depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kewirausahaan

Drucker (1959) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, bahwasanya: “Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Kewirausahaan tidak hanya mempraktikkan dan menciptakan kegiatan yang bersifat inovatif dalam lingkungan sosial, namun juga mengubahnya menjadi kebijakan kewirausahaan sosial (Hellaby 2015).

Kewirausahaan akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi, dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, pemanfaatan sumber daya secara maksimal dan peningkatan kesejahteraan (Hendrawan and Sirine 2017). Seorang wirausahawan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan sehingga mampu menekan laju pertumbuhan pengangguran (Bryan 2013). Amanda et al. yang dikutip oleh Widyawati dan Mujiati (2021) menyatakan semakin tinggi jumlah pengusaha yang dimiliki oleh sebuah

negara maka semakin makmur negara tersebut dikarenakan adanya efek multiplier yang ditimbulkan. Jumlah pengusaha yang semakin tinggi diharapkan mampu menyerap tenaga kerja. Tenaga kerja yang mampu diserap oleh pengusaha akan memiliki pendapatan yang nantinya dapat meningkatkan konsumsi masyarakat sehingga produksi dapat meningkat. Pentingnya memahami karakteristik kewirausahaan karena dapat digunakan dalam mengantisipasi atau mengurangi persentase dampak kegagalan usaha kecil. Penyebab yang diidentifikasi dan hasil umum menawarkan kemungkinan untuk memahami pentingnya karakteristik tertentu dalam kewirausahaan, kegagalan dalam berwirausaha nantinya dapat lebih membekali pengusaha muda di masa depan untuk menangani masa-masa sulit dan insiden negatif yang terjadi (Mayr et al. 2020).

2.2 Entrepreneurial Intention

Entrepreneurial intention atau niat kewirausahaan dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee et al. 2011). Menurut Krueger yang dikutip oleh Azwar (2013), niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru.

Niat kewirausahaan akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian untuk diteliti karena diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya. Dalam teori *planned behavior* (Fishbein & Ajzen, 1985 dalam Thahjono and Ardi, 2008) diyakini bahwa faktor-faktor seperti sikap, norma subyektif akan membentuk niat seseorang dan selanjutnya secara langsung akan berpengaruh pada perilaku. Oleh karena itu pemahaman tentang niat seseorang untuk berwirausaha (*entrepreneurial intention*) dapat mencerminkan kecenderungan orang untuk mendirikan usaha secara riil (Jenkins & Johnson 1997) .

Pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Priyanto 2008). Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

2.3 Entrepreneurship Education Component

Menurut (Fiandi 2018) pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan termasuk dalam komponen penting pendidikan bisnis yang telah terbukti memberikan stimulus bagi seseorang dalam menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier yang meningkatkan penciptaan bisnis baru dan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi idealnya dilaksanakan dalam jangka panjang dan terstruktur sehingga mampu memberi hasil yang maksimal dan menciptakan wirausahawan muda. menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki fungsi utama.

Entrepreneurship Education memberikan berbagai dampak, salah satunya seperti yang dikemukakan (Nabi et al. 2018) Pertama, melalui kegiatan pembelajaran kewirausahaan sangat memungkinkan adanya transfer pengetahuan, informasi, dan pengalaman dari berbagai sumber belajar seperti teman, buku, lingkungan, guru dan lainnya kepada siswa. Kedua, pendidikan kewirausahaan melalui studi lapangan secara langsung pada objek wirausaha akan menginspirasi siswa untuk menjadi orang sukses di masa depan. Dalam penelitian (Azizi and Mahmoudi 2019) mengklasifikasikan hasil dari sebuah pendidikan kewirausahaan ke dalam empat pilar pendidikan yaitu (mengetahui, melakukan, menjadi, dan hidup bersama).

Menurut (Fejes, Nylund, and Wallin 2019) selama dekade terakhir, pendidikan kewirausahaan telah menjadi topik kurikuler sentral di banyak negara di berbagai belahan dunia Dalam penelitian ini, pembelajaran kewirausahaan didasarkan oleh tujuan menciptakan pekerja fleksibel yang dorongan utamanya ialah untuk beradaptasi dan produktif dalam konteks komersial.

Penelitian yang dilakukan Iswahyudi dan Iqbal (2018) menyatakan upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong terciptanya lebih banyak wirausahawan adalah dengan memberikan pendidikan kewirausahaan. Kegiatan pendidikan kewirausahaan merupakan aspek penting untuk memberikan bekal, sikap dan persiapan diri sehingga dapat menjadi wirausahawan (Eksi dan Novi 2020). Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu menumbuhkan jiwa usaha seseorang untuk berwirausaha (Mugiyatun & Khafid 2020). Pendidikan kewirausahaan yang baik akan menimbulkan minat kewirausahaan yang baik, sebaliknya jika pendidikan kewirausahaan yang didapat kurang maka, minat kewirausahaan yang ditimbulkan kurang baik (Mugiyatun & Khafid 2020).

Menurut (Handayati et al. 2020) Pendidikan kewirausahaan mendorong siswa SMK dalam niat berwirausaha melalui pola pikir wirausaha. Hal ini perlu digaribawahi bahwa guru harus meningkatkan kompetensi mereka, terutama terkait dengan kewirausahaan, seperti

webinar kewirausahaan, in-house pelatihan, dan program sertifikasi. Peningkatan kurikulum kewirausahaan di Indonesia juga dapat membentuk kompetensi kewirausahaan sehingga semangat berwirausaha dan mampu mengembangkan ide-ide kreatif untuk menjadi pengusaha. Penelitian oleh (Wardana et al. 2020) mengemukakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi kewirausahaan efikasi diri, sikap kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan. Hasil yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat menunjukkan kebijakan yang dapat diambil universitas seperti memperbaharui kurikulum mata kuliah kewirausahaan dengan mendatangkan praktisi sebagai pengajar, memperbanyak komposisi kerja lapangan dalam pembelajaran, pemberian bantuan kepada mahasiswa dalam pembuatan produk baru melalui beberapa fasilitas, termasuk modal usaha dan pendampingan berkelanjutan.

Fokus dari pendidikan kewirausahaan berada pada proses untuk menciptakan suatu usaha tertentu yang pada akhirnya akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha (Iswahyudi & Iqbal 2018). Pendidikan kewirausahaan merupakan kontributor penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan Mugiyatun & Khafid (2020). Srianggareni et al. (2020) menyatakan seseorang yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan akan memiliki ketertarikan untuk berwirausaha sehingga dapat memberikan dorongan untuk memenuhi target – target yang ingin dicapai dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga digunakan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tambahan, atribut dan kemampuan yang diperlukan di dalam menerapkan kemampuan berwirausaha dalam konteks mendirikan suatu usaha atau bisnis baru (Neck and Corbett 2018). Menurut penelitian yang dilakukan (Nowiński et al. 2019) perbandingan gender menunjukkan bahwa meskipun perempuan umumnya memiliki niat kewirausahaan yang lebih rendah, mereka mendapat manfaat lebih banyak daripada laki-laki dari pendidikan kewirausahaan, di dunia yang semakin global perhatian harus diberikan pada niat kewirausahaan internasional dan bagaimana ini dapat ditingkatkan dengan bantuan pendidikan.

Penelitian (Zhao et al. 2022) memberikan bukti empiris kepada beberapa pihak seperti pemerintahan dan investor pendidikan untuk melanjutkan investasi dalam pendidikan kewirausahaan serta mengoptimalkan adanya alokasi sumber daya dan kurikulum kewirausahaan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sistem pendidikan bisnis modern bagi kaum muda menurut (Kosharnaya et al. 2018) ialah :

1. Pembentukan kerangka legislatif secara lengkap dengan maksud untuk mengembangkan pendidikan bisnis dan sistem bimbingan kerja khususnya bagi generasi muda;
2. Penggunaan program komprehensif untuk pendidikan bisnis bagi generasi muda, termasuk di dalamnya kewirausahaan inovatif;

3. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan di institusi pendidikan setempat dengan maksud membangun identitas wirausahawan dengan berbagai kualitas pribadi yang memenuhi kualifikasi;
4. Mempersiapkan struktur organisasi ekonomi yang akan mendorong keterlibatan bisnis dalam proses pendidikan generasi muda untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung dan pengetahuan profesional sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga menjadi bekal mendasar untuk membangun karier yang sukses.

Adanya keterlibatan generasi muda dalam berwirausaha sangat penting, karena wirausahawan muda merupakan salah satu faktor kemajuan ekonomi nasional di berbagai belahan dunia. Dari berbagai langkah di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Iwu et al. 2021) di mana penelitian ini memberikan dukungan pada anggapan bahwa kecenderungan seseorang untuk mengambil aktivitas kewirausahaan akan tergantung baik pada pengalaman seseorang maupun pendekatan pengajaran yang sistematis.

2.4 Facilities and Infrastructure

Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa. Fasilitas juga adalah alat untuk membedakan program lembaga yang satu dengan pesaing yang lainnya.

Wujud fisik (tangible) adalah kebutuhan pelanggan yang berfokus pada fasilitas fisik seperti gedung dan ruangan, tersedia tempat parkir, kebersihan, kerapian dan kenyamanan ruangan, kelengkapan peralatan, sarana komunikasi serta penampilan karyawan.

Fasilitas-fasilitas pelayanan persis seperti yang ada di rumah tangga, tidak seorang pun memikirkannya selama semua fasilitas bekerja dengan baik. Tetapi bila menyimpang dari seharusnya, fasilitas-fasilitas tersebut menjadi sangat penting dan menyita perhatian, bangunan dan fasilitas-fasilitasnya biasanya disusun secara jelek, sehingga mengurangi efisiensi operasi.

Fasilitas fisik dapat mencakup penampilan fasilitas atau elemen-elemen fisik, peralatan, personel, dan material-material komunikasi. Tujuannya adalah untuk memperkuat kesan tentang kualitas, kenyamanan, dan keamanan dari jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Bukti fisik meliputi fasilitas fisik, perlengkapan karyawan, dan sarana komunikasi. Fisik nyata tercermin dengan indikator penggunaan peralatan dan teknologi dalam operasional.

Infrastruktur menurut Grigg (Nurmadimah 2012) adalah “semua fasilitas fisik yang sering disebut dengan pekerjaan umum”. Menurut AGCA (associated General Contractor of America), mendefinisikan infrastruktur adalah semua aset berumur panjang yang dimiliki oleh

pemerintah setempat, pemerintah daerah maupun pusat dan utilitas yang dimiliki oleh para pengusaha (Nurmadimah, 2012).

Grigg (Nurmadimah, 2012) menjelaskan bahwa infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Menurut peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 67 tahun 2005, dijelaskan bahwa penyediaan infrastruktur adalah kegiatan yang meliputi pekerjaan konstruksi untuk membangun atau meningkatkan kemampuan infrastruktur dan/atau kegiatan pengelolaan infrastruktur dan/atau pemeliharaan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kemanfaatan infrastruktur.

2.5 Penelitian Terdahulu

2.5.1 Pengaruh Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Intention

Berikut dijelaskan beberapa penelitian terkait penyelenggaraan Pendidikan kewirausahaan. Sun et.al. (2017) meneliti terkait dampak *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* atas Mahasiswa Teknik di Hong Kong. Hasil studinya memberikan kontribusi pada aspek teoritis berikut, termasuk TPB, teori role model, dan teori experiential learning: (1) Pertama-tama, hasil ini membantu kita memahami sifat sistematis TPB. Bukan salah satu dari ketiganya yang meningkatkan EI, tetapi ketiga variabel tersebut, yaitu sikap, norma sosial, dan kontrol persepsi. Ini harus menjadi arah masa depan penelitian berbasis TPB; (2) Memahami alasan berwirausaha (yaitu mengapa) dapat meningkatkan sikap positif terhadap kewirausahaan. Inti dari TPB adalah penalaran atas tindakan dan perilaku masyarakat. Karena seseorang memiliki sikap yang positif, maka ia akan mengambil tindakan yang sesuai. Menumbuhkan sikap positif adalah langkah awal untuk memprediksi niat dan perilaku yang relevan. Teori ini juga sangat berguna dalam EE; (3) Mengetahui pahlawan dan model dalam kewirausahaan (yaitu siapa) yang dapat meningkatkan norma sosial, dan kemudian EI. Studi kasus, pidato tamu, dan wawancara dengan pengusaha sukses akan menjadi pendekatan pengajaran yang baik untuk mengajarkan bagian ini; dan (4) *Know-how to do entrepreneurship* akan meningkatkan *self-efficacy* (atau kontrol yang dirasakan) dan kemudian meningkatkan EI. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan melakukan atau pendekatan experiential learning di EE. Teori pembelajaran eksperiensial mengacu pada pembelajaran apa pun yang mendukung siswa dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman konseptual mereka pada

masalah atau situasi dunia nyata di mana instruktur mengarahkan dan memfasilitasi pembelajaran.

Hardie et.al. (2020) menemukan bahwa guru membutuhkan kesempatan untuk membangun kepercayaan diri, pengetahuan dan kapasitas untuk mengembangkan pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan yang efektif yang relevan dengan siswa saat ini dan mempersiapkan mereka untuk tantangan kehidupan di masa depan.

Welsh et.al. (2016) menjelaskan bahwa perubahan transformatif terjadi di Lembaga Pendidikan Tinggi di seluruh dunia dalam pendidikan kewirausahaan. Perubahan ini bersifat konseptual maupun teknologi karena pergolakan di lingkungan global, sosial, politik, dan teknologi. Dalam studinya berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan harus mengambil pendekatan proses terfokus untuk mengevaluasi program. Di luar pengetahuan deklaratif kognitif yang diperoleh atau tujuan pendidikan tercapai, ada proses pendidikan. Kewirausahaan adalah proses menjadi. Hasil yang harus kita minati adalah lintasan karier, bukan hasil sekali potong. Tanpa evaluasi dan penilaian bahwa program yang dilakukan efektif, sedikit kemajuan akan dibuat dengan tidak diterimanya kewirausahaan sebagai disiplin yang tidak sah atau penerimaan di Lembaga Pendidikan Tinggi kewirausahaan sebagai bagian integral dari kurikulum. Pada akhirnya, ini akan berdampak besar pada kesuksesan lulusan.

Mustikawati dkk. (2020) melakukan studi tentang pengaruh pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Era Revolusi 4.0. Hasil studi menunjukkan bahwa meningkatkan minat berwirausaha siswa di era revolusi 4.0 akan lebih efektif dengan meningkatkan proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah.

Kusworo dan Putranto (2018) melakukan studi tentang Paradigma Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan. Hasil penelitian menjelaskan Paradigma mahasiswa tentang: 1) kewirausahaan difokuskan pada karakteristik, inovasi dalam wirausaha dan memiliki modal usaha; 2) Karakteristik wirausaha seperti pantang menyerah jika terjadi kegagalan, kepemimpinan yang baik, berani mengambil risiko, bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan cepat atau responsif terhadap perubahan, berorientasi pada masa depan, jujur, tekun, dan disiplin; 3) Inovasi yaitu peningkatan layanan dan pembaharuan produk, antisipasi perubahan. Inovasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah usaha. Pembaharuan akan strategi, produk dan layanan akan membantu seorang wirausaha dalam mempertahankan usaha yang dijalankan; 4) Modal yaitu berupa uang yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usaha. Modal merupakan sesuatu yang sangat penting untuk memulai sebuah usaha. Selain modal berupa uang, hal yang tidak kalah penting adalah modal berupa ide kreatif.

Mustakim (2014) melakukan studi tentang Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Kolaborasi antara Sekolah Dengan Dunia Usaha (Dunia Industri) Pada Siswa SMK Negeri 3 Kudus Tahun 2013. Hasil studi menjelaskan terkait dampak dari kolaborasi antara Sekolah dan Dunia Usaha (Dunia Industri) dalam pembelajaran kewirausahaan pada siswa SMKN 3 Kudus mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa sehingga dapat meningkatkan semangat kemandirian siswa dalam pekerjaan"

Febriyanto (2015) melakukan studi tentang Strategi Peningkatan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. Hasil Studi menjelaskan bahwa dalam mendukung munculnya daya saing tinggi, fungsi dan peran pendidik untuk lebih aktif dalam memberikan motivasi bagi peserta didik untuk menjadi entrepreneur sangat diperlukan. Perguruan tinggi sebagai salah satu sarana dan memfasilitasi peran dalam membentuk generasi muda memiliki kewajiban untuk melatih dan memotivasi mahasiswa untuk memberi menjadi generasi yang cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan mampu menciptakan peluang bisnis. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi segera menuju diskresi tunggal untuk menyeimbangkan antara lembaga penelitian pendidikan tinggi dengan pengusaha membentuk lembaga. Alumni dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam hal pengembangan diri melalui penciptaan level playing field, sehingga ke depan diharapkan dengan penciptaan lapangan kerja yang luas, pertumbuhan ekonomi di daerah akan meningkat.

Elizar (2018) dalam studinya tentang Pengembangan Program Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi penting untuk semua profesi. Pendidikan kewirausahaan telah dikembangkan di hampir semua universitas di Indonesia. Perguruan tinggi sebagai salah satu sarana dan peran *facitating* dalam membentuk generasi muda memiliki kewajiban untuk melatih dan memotivasi para pejection untuk memberi menjadi generasi cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan mampu menciptakan peluang bisnis. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi segera menuju diskresi tunggal untuk menyeimbangkan antara pendidikan tinggi *reasearch* institusion dengan *entrepneurs* membentuk lembaga. Alumni dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam hal pengembangan diri melalui penciptaan level playing field, sehingga ke depan diharapkan dengan penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi di daerah akan meningkat. Seorang pengusaha adalah siswa yang memanfaatkan kreativitasnya untuk menciptakan sesuatu yang berharga baik dalam bentuk berwujud atau tidak berwujud. Beberapa strategi Kemenristek yang telah dikembangkan adalah menyusun kurikulum, peningkatan SDM Dosen, membentuk entrepreneurship centre, kerja sama dengan dunia usaha, membentuk unit usaha, kerja sama dengan institusi keuangan, dan *entrepreneurship award*.

Indriyani (2017) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Intention, menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensitas kewirausahaan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa mahasiswa yang telah menjalani pendidikan kewirausahaan yang secara terstruktur, di mana pendidikan merupakan penjabaran dari rangkaian belajar mengajar dalam sebuah perguruan tinggi cenderung memiliki niat kewirausahaan yang lebih baik dibandingkan siswa yang mengambil pembelajaran singkat meskipun bertema Kewirausahaan. Menurut Wirandana & Hidayati (2017), pendidikan kewirausahaan dengan dimensi *know how*, *know who*, dan *know why* memiliki pengaruh terhadap seluruh dimensi *Theory Reasoned Action* (TRA) yang terdiri dari *Perceived Behavioral Control* (PBC), *Subjective Norm*, dan *Attitude*. Variabel TRA menunjukkan bahwa hanya dimensi *Attitude* yang memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha, maka disarankan bagi dosen pendidikan kewirausahaan untuk memunculkan ide-ide kreatif mahasiswa selama perkuliahan. Aditya & Budiono (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang Dimediasi Efikasi Diri Mahasiswa Manajemen, menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dan efikasi diri. Selain itu, terdapat pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Lebih lanjut lagi, hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memediasi kaitan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian dari Kusumojanto, Narmaditya, and Wibowo (2020) yang berjudul *Does Entrepreneurial Education Drive Students' Being Entrepreneurs? Evidence From Indonesia*, menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan berhasil mempengaruhi efikasi diri kewirausahaan, namun gagal dalam mendorong niat mahasiswa untuk berwirausaha. Disisi lain, efikasi diri wirausaha berpengaruh terhadap sikap berwirausaha, sedangkan sikap wirausaha tidak berpengaruh terhadap niat wirausaha mahasiswa. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan tidak cukup dalam memediasi pendidikan kewirausahaan dan niat menjadi wirausaha.

Budi Wahyono & Siswandari (2013) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Medan Tahun 2013, menyatakan bahwa terdapat perbedaan niat berwirausaha siswa antara kelas kewirausahaan praktik dengan kelas kewirausahaan tanpa praktik terbukti signifikan. Dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan niat berwirausaha siswa sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran praktik kewirausahaan terbukti signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha siswa

berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Niat berwirausaha siswa secara langsung dipengaruhi oleh tiga variabel TPB, yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku.

2.5.2 Pengaruh facilities and infrastructure terhadap Entrepreneurial Intention

Subijanto (2012) dalam studinya tentang analisis Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, menemukan bahwa penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan belum didukung oleh sarana dan prasarana pelatihan/praktik yang memadai, pola kerja sama penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan antara SMK dengan dunia usaha dan industri (DUDI) belum dirumuskan secara operasional, dan penyelenggara pendidikan kejuruan belum dikelola secara optimal, khususnya dalam hal kerja sama dan sharing berbagai sarana pembelajaran.

Alfiyan et al. (2019) dalam studinya tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa, menemukan bahwa dukungan akademik yang tinggi seperti fasilitas dan infrastruktur, dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha yang efektif di kalangan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat mendorong munculnya lulusan yang berani untuk memilih karier sebagai wirausaha dan dapat memecahkan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.

Abdulrasheed et al. (2019) dalam studinya tentang Pengaruh Kursus Kewirausahaan Terhadap Intensitas Berwirausaha Mahasiswa, mengungkapkan bahwa pengajaran kursus kewirausahaan secara signifikan berdampak pada pengetahuan siswa dan niat kewirausahaan mereka untuk memulai bisnis. Temuan juga menunjukkan tantangan yang dirasakan termasuk kondisi infrastruktur yang buruk dan kurangnya dana mengurangi semangat siswa untuk menjadi wirausaha. Ketersediaan infrastruktur dan dana adalah solusi yang dirasakan siswa terhadap tantangan menjadi wirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khasanah Uswatun et al. (2017), terdapat pengaruh positif yang signifikan antara proses pembelajaran PKWU serta sarana dan prasarana pendidikan secara bersama-sama terhadap intensitas berwirausaha.

Menurut Utami (2015), pendidikan kewirausahaan dan sarana prasarana seperti Business Center dapat meningkatkan intensitas siswa dalam berwirausaha. Menyediakan sarana dan prasarana seperti Business Center dapat menambah pengalaman dan pengetahuan siswa dalam berwirausaha, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam memulai usaha. Hal ini didukung oleh temuan Prayoto & Nugraha (2020) dalam jurnalnya, penyediaan fasilitas Pendidikan kewirausahaan seperti Unit Praktik Pemasaran pada Taruna Prodi Agribisnis Perikanan Politeknik KP Sidoarjo dapat meningkatkan minat berwirausaha pada Taruna, yakni

Taruna merasa kepercayaan dirinya dalam memulai usaha meningkat, terdorong untuk bekerja giat untuk mencapai hasil optimal, berani mengambil risiko atas keputusan usaha, mudah bergaul dan terbuka dalam bertukar pikiran sebagai wujud sikap kepemimpinan yang matang, menuangkan ide, kreativitas, dan inovasinya ke dalam gagasan usaha, dan memiliki pandangan ke masa depan, serta berusaha dan bekerja keras untuk mewujudkannya. Menurut Yanuari (2015), ada pengaruh secara parsial maupun simultan antara sarana dan prasarana belajar dalam menunjang kegiatan kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung dan variabel yang paling dominan yang mempengaruhi kegiatan kewirausahaan adalah sarana.

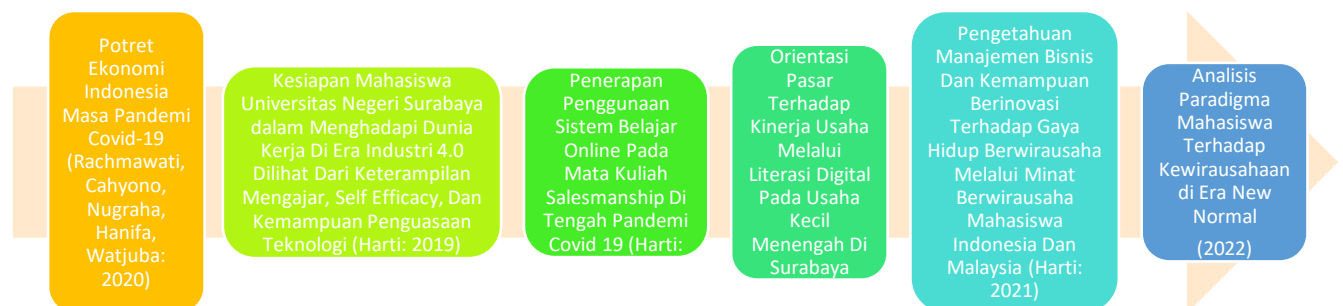
Ikramullah dkk. (2020) dalam studinya tentang Faktor Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Perikanan dan Kelautan), menemukan bahwa ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga serta pembelajaran kewirausahaan secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Metode pembelajaran dan fasilitas pembelajaran perlu mendapatkan perhatian khusus dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Metode pembelajaran kewirausahaan harus mampu menumbuhkembangkan jiwa dan aktivitas kewirausahaan yang berbasis aktivitas lingkungan keluarga yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Mahasiswa harus selalu dimotivasi agar terlibat secara aktif dalam memanfaatkan berbagai fasilitas pembelajaran kewirausahaan. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu segera ditindaklanjuti melalui pengembangan bentuk pembelajaran Program Wirausaha.

2.6 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah *entrepreneurship education component, facilities and infrastructure*, berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*

2.7 Road Map Penelitian

Road map penelitian dijelaskan pada gambar 3.1



Gambar 2.1 Road Map Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Berusaha memberikan gambaran paradigma mahasiswa terhadap Kewirausahaan terkait *entrepreneurship education component, facilities and infrastructure*, dan *entrepreneurial intention*; memberikan gambaran pengaruh *entrepreneurship education component, facilities and infrastructure*, terhadap *entrepreneurial intention*; serta menyusun rekomendasi melihat kondisi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Obyek penelitian adalah Mahasiswa Program Studi -Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jenis data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dengan metode survei. Informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket Google Form atau kuesioner yang didistribusikan secara langsung.

3.2 Populasi

Datanya dikumpulkan dari dari keseluruhan populasi. Populasi dari penelitian ini adalah jumlah semua Mahasiswa Program Studi -Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi sebanyak 3260 mahasiswa.

3.3 Sampel

Ukuran sample ditentukan dengan rumus slovin dengan margin error 0.07. Dari jumlah populasi sebesar 3260 mahasiswa diperoleh jumlah sample sebesar 176 mahasiswa. Teknik *simple random sampling* yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak dengan cara undian.

3.4 Variabel Penelitian

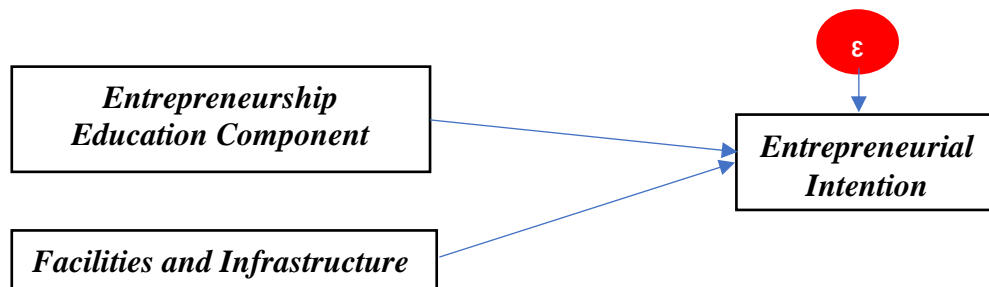
Tiga variabel utama yang menjadi sorotan untuk dideskripsikan lebih lanjut, antara lain: *entrepreneurship education component, facilities and infrastructure*, dan *entrepreneurial intention*. Variabel, definisi operasional, dan indikator dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Variabel, Definisi Operasional dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Entrepreneurship Education Component</i>	Berdasarkan klasifikasi Johannisson (1991), know-what, know-why, know-who, dan know-how merupakan komponen fundamental dari program pendidikan kewirausahaan di tingkat pengantar.	1. <i>Know-What</i> 2. <i>Know-Why</i> 3. <i>Know-Who</i> 4. <i>Know-How</i>
<i>Entrepreneurial Intention</i>	Niat berwirausaha adalah langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang bersifat jangka panjang. Indikator dikembangkan berdasarkan Theory of Planned Behaviour.	1. Sikap 2. Norma Subjektif 3. Persepsi kontrol perilaku 4. Niat berwirausaha
<i>Facilities and Infrastructure</i>	Fasilitas dan sarana-prasarana umum yang dapat menunjang suatu kegiatan.	1. Fasilitas kerjasama dengan industri 2. Fasilitas Kerjasama luar negeri 3. Ruang kelas 4. Laboratorium praktikum 5. Perpustakaan 6. Peran pendidik 7. Sarana dan Prasarana pelatihan/praktik

3.3 Kerangka Konseptual dan Model Tentatif

Kerangka konseptual penelitian dijelaskan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan Kerangka Konseptual, dapat dirumuskan model tentatif, sebagai berikut:

$$EI_i = \beta_0_i + \beta_1_i EEC + \beta_2_i FI + \varepsilon_i$$

Di mana:

EI_i = *Entrepreneurial Intention*

β_0_i = *Konstanta*

β_1_i, β_2_i = *Koefisien Parameter*

EEC = *Entrepreneurship Education Component*

FI = *Facilities and Infrastructure*

ε_i = *Error*

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, antara lain: 1. Untuk memberikan gambaran paradigma mahasiswa terhadap Kewirausahaan terkait *entrepreneurship education component, facilities and infrastructure*, dan *entrepreneurial intention* menggunakan analisis deskriptif dengan tabulasi data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. 2. Untuk memberikan gambaran pengaruh *entrepreneurship education component, facilities and infrastructure*, terhadap *entrepreneurial intention* menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis yang diajukan yaitu dengan melakukan uji simultan (uji F) dan uji signifikansi (uji T). Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan uji T dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, dilihat dengan nilai koefisien determinasi (R^2). Tidak dilakukan Uji Asumsi Klasik karena dalam penelitian ini tidak bertujuan untuk peramalan atau prediksi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dijelaskan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

INDIKATOR	ITEM	PERNYATAAN	KODE
Variabel: <i>Entrepreneurship Education Components</i>			
Know-what Johannisson (1991) <i>know-what</i> mengacu pada konsep dan pengetahuan kewirausahaan. <i>Know-what</i> mencakup pengetahuan tentang pengembangan organisasi baru, produk baru dan pasar baru, alokasi sumber daya dan analisis keuangan,	Konsep dan pengetahuan tentang kewirausahaan	Saya memahami konsep kewirausahaan	X1A1
	Pengetahuan tentang pengembangan suatu badan usaha	Saya memiliki pengetahuan tentang pengembangan suatu badan usaha	X1A2
	Pengetahuan tentang pengembangan produk baru dan pasar baru	Saya memiliki pengetahuan tentang pengembangan produk baru dan pasar baru	X1A3
	Pengetahuan tentang alokasi sumber daya	Saya memiliki pengetahuan tentang alokasi sumber daya	X1A4
	Pengetahuan tentang analisis keuangan	Saya memiliki pengetahuan tentang analisis keuangan	X1A5
	Pengetahuan tentang keahlian menjual	Saya memiliki pengetahuan tentang keahlian menjual	X1A6

INDIKATOR	ITEM	PERNYATAAN	KODE
dan keahlian menjual, penciptaan ide dan penemuan peluang, perencanaan bisnis, pengembangan organisasi dan tim, risiko dan rasionalitas, masalah hukum, dan manajemen UMKM (Gartner, 1989). Lebih lanjut, know-what juga mencakup pemahaman tentang bagaimana bertindak secara wirausaha (Bailey, 1986), negosiasi, kepemimpinan, pemikiran kreatif dan inovasi teknologi (Plaschka dan Welsch, 1990), dan kerangka pajak dan rekrutmen (Garavan dan O'Conneide, 1994).	Pengetahuan tentang penciptaan ide dan penemuan peluang	Saya memiliki pengetahuan tentang cara untuk menemukan ide dan peluang	X1A7
	Pengetahuan tentang perencanaan bisnis	Saya memiliki pengetahuan tentang perencanaan bisnis	X1A8
	Pengetahuan tentang pengembangan tim	Saya memiliki pengetahuan tentang pengembangan tim	X1A9
	Pengetahuan tentang risiko bisnis	Saya memiliki pengetahuan tentang risiko bisnis	X1A10
	Pengetahuan tentang hukum dalam lingkup wirausaha	Saya memiliki pengetahuan tentang hukum dalam lingkup wirausaha	X1A11
	Pengetahuan tentang manajemen umkm	Saya memiliki pengetahuan tentang manajemen UMKM	X1A12
	Pemahaman tentang bagaimana bertindak secara wirausaha	Saya memiliki pemahaman tentang bagaimana bertindak secara wirausaha	X1A13
	Pengetahuan tentang negosiasi	Saya memiliki pengetahuan tentang negosiasi	X1A14
	Pengetahuan tentang kepemimpinan	Saya memiliki pengetahuan tentang kepemimpinan	X1A15
	Pengetahuan tentang pemikiran kreatif	Saya memiliki pengetahuan tentang pemikiran kreatif	X1A16
	Pengetahuan tentang inovasi teknologi	Saya memiliki pengetahuan tentang inovasi teknologi	X1A17
	Pengetahuan tentang perpajakan	Saya memiliki pengetahuan tentang perpajakan	X1A18
Pengetahuan tentang ketenagakerjaan	Saya memiliki pengetahuan tentang ketenagakerjaan	X1A19	
Know-why Know-why mengacu pada nilai dan motif dalam kewirausahaan (Johannisson, 1991). Hal ini dapat dijelaskan dengan teori motivasi (Deci, 1972, Hunt, 1965, Ryan dan Deci, 2000).	Pemahaman tentang nilai kewirausahaan	Saya memiliki pemahaman tentang nilai kewirausahaan	X1B1
	Pemahaman tentang motif dalam berwirausaha	Saya memiliki pemahaman tentang motif dalam berwirausaha	X1B2
	Pemahaman tentang manfaat berwirausaha	Saya memiliki pemahaman tentang manfaat berwirausaha	X1B3
	Pemahaman tentang dampak/hasil negatif atau kerugian berwirausaha	Saya memiliki pemahaman tentang efek/hasil negatif atau kerugian berwirausaha	X1B4
Know-who Know-Who adalah tentang interaksi sosial (Johannisson, 1991). Melalui pembelajaran know-who, pengalaman	Informasi tentang pengalaman sukses atau gagal para praktisi wirausaha	Saya memiliki informasi tentang pengalaman sukses atau gagal para praktisi wirausaha	X1C1
	Memahami pendapat/saran bisnis	Saya memahami pendapat / saran bisnis dari para praktisi wirausaha	X1C2

INDIKATOR	ITEM	PERNYATAAN	KODE
para profesional dan praktisi wirausaha, dapat dianggap sebagai sumber bagi mahasiswa untuk mengetahui lebih banyak tentang praktik wirausaha (Stokes dan Wilson, 2010).	dari para praktisi wirausaha		
Know-how Know-how mengacu pada keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk penciptaan bisnis baru (Johannisson 1991). Tujuan dari know-how adalah untuk mengajarkan siswa mempersiapkan rencana bisnis, mengidentifikasi peluang bisnis, dan mengembangkan produk inovatif untuk pasar dengan mengevaluasi risiko dan ketidakpastian yang terlibat.	Kemampuan mengembangkan suatu badan usaha	Saya dapat membuat rencana pengembangan suatu badan usaha	X1D1
	Kemampuan mengembangkan produk baru dan pasar baru	Saya dapat membuat rencana pengembangan produk baru dan pasar baru	X1D2
	Kemampuan alokasi sumber daya	Saya dapat membuat rencana alokasi sumber daya	X1D3
	Kemampuan analisis keuangan	Saya dapat membuat analisis keuangan	X1D4
	Keahlian menjual	Saya memiliki keahlian menjual	X1D5
	Kemampuan penciptaan ide dan penemuan peluang	Saya memiliki kemampuan untuk menemukan ide dan peluang	X1D6
	Kemampuan merencanakan bisnis	Saya memiliki kemampuan merencanakan bisnis	X1D7
	Kemampuan mengembangkan tim	Saya dapat membuat rencana pengembangan tim	X1D8
	Kemampuan analisis risiko bisnis	Saya dapat membuat analisis risiko bisnis	X1D9
	Kemampuan bertindak secara wirausaha	Saya dapat bertindak secara wirausaha	X1D10
	Kemampuan negosiasi	Saya dapat melakukan negosiasi	X1D11
	Kemampuan kepemimpinan	Saya memiliki kemampuan kepemimpinan	X1D12
	Kemampuan berpikir kreatif	Saya memiliki kemampuan berpikir kreatif	X1D13
Variabel: <i>Facilities and Infrastructure</i>			X2
	Fasilitas kerjasama dengan industri	Menurut saya, fakultas dapat memanfaatkan hubungan Kerjasama dengan industry dengan baik	X2A
	Fasilitas Kerjasama luar negeri	Menurut saya, fakultas dapat memanfaatkan hubungan Kerjasama luar negeri dengan baik	X2B
	Ruang kelas	Menurut saya, fakultas menyediakan ruang kelas yang memadai	X2C

INDIKATOR	ITEM	PERNYATAAN	KODE
	Laboratorium praktikum	Menurut saya, fakultas menyediakan Laboratorium praktikum yang memadai	X2D
	Perpustakaan	Menurut saya, fakultas menyediakan Perpustakaan yang memadai	X2E
	Peran pendidik	Menurut saya, dosen menjalankan peran sebagai pendidik dengan baik	X2F
	Sarana dan Prasarana pelatihan/praktik	Secara keseluruhan, fakultas menyediakan Sarana dan Prasarana pelatihan/praktik yang memadai	X2G
Variabel: <i>Entrepreneurial Intention</i>			Y
Personal attitude		Bagi saya, menjadi seorang wirausaha memberikan lebih banyak keuntungan daripada kerugian	YA1
		Saya tertarik berkarir sebagai pengusaha	YA2
		Saya menyukai kegiatan berbisnis	YA3
Subjective norm	Keluarga	Keluarga inti saya akan menyetujui jika saya menjadi pengusaha	YB1
	Teman	Teman dekat saya akan menyetujui jika saya menjadi pengusaha	YB2
	Kolega	Kolega saya akan menyetujui jika saya menjadi pengusaha	YB3
	Orang yang dihormati	Seseorang yang pendapatnya saya dengarkan akan menyetujui jika saya menjadi pengusaha	YB4
Perceived behavioural control		Bagi saya, membangun bisnis yang sukses akan mudah	YC1
		Memulai menjalankan usaha tidak sulit bagi saya	YC2
		Saya akan mampu mengontrol bisnis saya dengan baik	YC3
Intention		Tujuan karir saya adalah menjadi pengusaha	YD1
		Saya berambisi untuk membuat bisnis saya sendiri	YD2
		Di masa depan, saya akan merintis sebuah perusahaan	YD3

Kuesioner yang disebar valid dan reliabel berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada sampel kecil dan sampel besar.

3.6 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dari mulai penyusunan proposal sampai submit di jurnal disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Analisis Deskriptif

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian ini yang pertama yakni untuk mendapatkan gambaran paradigma mahasiswa terhadap Kewirausahaan terkait *entrepreneurship education component, facilities and infrastructure*, dan *entrepreneurial intention*. Peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan tabulasi data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Analisis deskriptif ini dilakukan setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada skala atau skor item pertanyaan yang digunakan. Nilai rata-rata dinilai berdasarkan interval kelas yang didapatkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{STt - STr}{JK}$$

Keterangan : IK = Interval Kelas
STt = Skor Tertinggi, yaitu 7
STr = Skor Terendah, yaitu 1
JK = Jumlah Kelas

Sehingga berdasarkan rumus di atas, didapatkan hasil berikut:

$$IK = \frac{7 - 1}{7} = 0,86$$

Dengan hasil perhitungan rumus di atas, maka diketahui interval kelas yaitu 0,86 dan kemudian disusun nilai rata-rata kriteria rumus kelas interval jawaban responden pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Interval Kelas Variabel

INTERVAL	KETERANGAN		SKOR
$1 \leq x \leq 1,86$	Sangat Tidak Setuju	STS	1
$1,86 < x \leq 2,72$	Tidak Setuju	TS	2
$2,72 < x \leq 3,58$	Agak Tidak Setuju	ATS	3
$3,58 < x \leq 4,44$	Netral	N	4
$4,44 < x \leq 5,3$	Agak Setuju	AS	5
$5,3 < x \leq 6,1$	Setuju	S	6
$6,1 < x \leq 7$	Sangat Setuju	SS	7

Instrumen untuk variabel *Entrepreneurship Education Components* (X1) terdiri atas 38 item pernyataan yang terbagi ke dalam empat indikator: know-what (19 item), know-why (4

item), know-who (2 item), dan know-how (13 item). Berikut adalah hasil tanggapan responden terhadap variabel *Entrepreneurship Education Components (X1)*:

Tabel 4.2 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Entrepreneurship Education Components (X1)*

Indikator Variabel	Skor							N	Mean	Penilaian
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS			
X1A1	0	1	0	15	31	79	50	176	5,91	Setuju
X1A2	0	0	5	27	55	59	30	176	5,47	Setuju
X1A3	0	0	4	24	47	69	32	176	5,57	Setuju
X1A4	0	0	6	27	51	65	27	176	5,45	Setuju
X1A5	1	1	8	34	54	54	24	176	5,26	Agak Setuju
X1A6	0	2	4	29	50	61	30	176	5,44	Setuju
X1A7	0	1	1	27	46	59	42	176	5,63	Setuju
X1A8	0	1	1	19	47	69	39	176	5,70	Setuju
X1A9	0	1	4	26	61	57	27	176	5,42	Setuju
X1A10	0	2	1	24	56	58	35	176	5,55	Setuju
X1A11	0	3	11	41	57	40	24	176	5,09	Agak Setuju
X1A12	0	1	10	30	63	47	25	176	5,25	Agak Setuju
X1A13	0	1	3	21	61	54	36	176	5,55	Setuju
X1A14	0	1	4	25	42	65	39	176	5,61	Setuju
X1A15	0	1	2	28	47	60	38	176	5,57	Setuju
X1A16	0	0	4	24	52	59	37	176	5,57	Setuju
X1A17	0	0	2	29	54	65	26	176	5,48	Setuju
X1A18	0	4	11	44	53	41	23	176	5,05	Agak Setuju
X1A19	0	1	3	34	52	67	19	176	5,35	Setuju
X1B1	0	2	4	19	55	65	31	176	5,53	Setuju
X1B2	0	1	3	23	50	62	37	176	5,59	Setuju
X1B3	0	1	1	19	29	69	57	176	5,90	Setuju
X1B4	2	1	2	23	36	70	42	176	5,66	Setuju
X1C1	0	1	3	35	41	64	32	176	5,48	Setuju
X1C2	1	1	6	31	44	61	32	176	5,43	Setuju
X1D1	0	1	8	34	51	57	25	176	5,31	Setuju
X1D2	0	1	9	29	50	60	27	176	5,36	Setuju
X1D3	1	0	8	34	47	61	25	176	5,32	Setuju
X1D4	0	1	7	35	50	57	26	176	5,32	Setuju
X1D5	0	3	5	27	53	60	28	176	5,40	Setuju
X1D6	0	1	3	30	48	59	35	176	5,51	Setuju
X1D7	0	0	6	23	45	68	34	176	5,57	Setuju
X1D8	0	2	7	34	50	57	26	176	5,31	Setuju
X1D9	0	1	8	30	53	59	25	176	5,34	Setuju
X1D10	0	1	8	20	52	62	33	176	5,51	Setuju
X1D11	0	2	5	25	45	58	41	176	5,56	Setuju
X1D12	0	1	12	26	47	56	34	176	5,40	Setuju
X1D13	0	0	1	23	51	68	33	176	5,62	Setuju
Means variabel <i>Entrepreneurship Education Components (X1)</i>								176	5,50	Setuju

Berdasarkan analisis deskriptif di atas, sebagian besar responden setuju dengan item pernyataan yang ada pada variabel *Entrepreneurship Education Components (X1)* dengan means 5,50. Rata-rata tertinggi ada pada item yang menyatakan “Saya memahami konsep

kewirausahaan” dengan nilai 5,91. Item tersebut termasuk ke dalam indikator know-what. Rata-rata terendah ada pada item yang menyatakan “Saya memiliki pengetahuan tentang perpajakan” dengan nilai 5,05 yang termasuk ke dalam indikator know-what.

Instrumen untuk variabel *Facilities and Infrastructure* (X2) terdiri atas 7 item pernyataan. Berikut adalah hasil tanggapan responden terhadap variabel *Facilities and Infrastructure* (X2):

Tabel 4.3 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Facilities and Infrastructure* (X2)

Indikator Variabel	Skor							N	Mean	Penilaian
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS			
X2A	0	1	2	20	41	67	45	176	5,74	Setuju
X2B	0	0	5	25	45	55	46	176	5,64	Setuju
X2C	2	1	8	24	38	56	47	176	5,56	Setuju
X2D	1	1	9	29	41	62	33	176	5,42	Setuju
X2E	0	1	5	24	31	65	50	176	5,73	Setuju
X2F	0	1	0	17	27	72	59	176	5,97	Setuju
X2G	1	0	1	24	41	64	45	176	5,70	Setuju
Means variabel <i>Facilities and Infrastructure</i> (X2)								176	5,68	Setuju

Berdasarkan analisis deskriptif di atas, sebagian besar responden setuju dengan item pernyataan yang ada pada variabel *Facilities and Infrastructure* (X2) dengan means 5,68. Rata-rata tertinggi ada pada item yang menyatakan “Menurut saya, dosen menjalankan peran sebagai pendidik dengan baik” dengan nilai 5,97. Rata-rata terendah ada pada item yang menyatakan “Menurut saya, fakultas menyediakan Laboratorium praktikum yang memadai” dengan nilai 5,42.

Instrumen untuk variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdiri atas 13 item pernyataan yang terbagi ke dalam empat indikator: *Personal attitude* (3 item), *subjective norm* (4 item), *Perceived behavioural control* (3 item), *Intention* (3 item). Berikut adalah hasil tanggapan responden terhadap variabel *Entrepreneurial Intention* (Y):

Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Indikator Variabel	Skor							N	Mean	Penilaian
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS			
YA1	0	1	4	25	48	53	45	176	5,61	Setuju
YA2	0	2	3	16	38	47	70	176	5,90	Setuju
YA3	1	3	0	21	34	57	60	176	5,81	Setuju
YB1	2	1	3	15	35	60	60	176	5,84	Setuju
YB2	2	0	3	16	30	63	62	176	5,89	Setuju
YB3	2	0	3	20	30	67	54	176	5,80	Setuju
YB4	2	0	3	25	35	62	49	176	5,69	Setuju
YC1	5	7	19	38	42	41	24	176	4,84	Agak Setuju
YC2	1	8	22	34	47	39	25	176	4,90	Agak Setuju

YC3	0	1	2	31	54	55	33	176	5,47	Setuju
YD1	0	5	7	30	40	58	36	176	5,40	Setuju
YD2	0	4	5	26	42	42	57	176	5,61	Setuju
YD3	0	2	3	25	36	58	52	176	5,71	Setuju
Means variabel <i>Entrepreneurial Intention</i> (Y)								176	5,56	Setuju

Berdasarkan analisis deskriptif di atas, sebagian besar responden setuju dengan item pernyataan yang ada pada variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) dengan means 5,56. Rata-rata tertinggi ada pada item yang menyatakan “Saya tertarik berkarir sebagai pengusaha” dengan nilai 5,90. Item tersebut termasuk ke dalam indikator Personal Attitude. Rata-rata terendah ada pada item yang menyatakan “Bagi saya, membangun bisnis yang sukses akan mudah” dengan nilai 4,84 yang termasuk ke dalam indikator Perceived behavioural control.

4.1.2 Uji t

Berdasarkan Uji t yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji t

Variabel Bebas/ Independen (X)	Variabel Terikat/ Dependen (Y)	Signifikansi	Alpha	Keterangan
<i>Entrepreneurship Education Component</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,000	0,01 (1%)	<i>Highly Significant</i>
<i>Facilities and Infrastructure</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,066	0,1 (10%)	<i>Weakly Significant</i>

Analisis data dilakukan dengan berbantuan software SPSS dan dapat dilihat pada lampiran 4 poin 1. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education Component* berpengaruh *Highly Significant* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Dikatakan *Highly Significant* (sangat signifikan) dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada alpha pada tingkat 1%. Hasil uji t kedua didapatkan hasil bahwa *Facilities and Infrastructure* berpengaruh *Weakly Significant* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Dikatakan *Weakly Significant* (signifikan tapi lemah) dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,066 yang berarti lebih kecil daripada alpha pada tingkat 10%.

4.1.3 Uji F

Berdasarkan Uji F yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji F

Variabel Bebas/ Independen (X)	Variabel Terikat/ Dependen (Y)	Signifikansi	Alpha	Keterangan
<i>Entrepreneurship Education Component dan Facilities and Infrastructure</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,000	0,01 (1%)	<i>Highly Significant</i>

Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS dan dapat dilihat pada lampiran 4 poin 2. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education Component* dan *Facilities and Infrastructure* secara bersama-sama berpengaruh *Highly Significant* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Dikatakan *Highly Significant* (sangat signifikan) dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada alpha pada tingkat 1%.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis linear berganda dilakukan dikarenakan dalam penelitian ini mengandung lebih dari satu variabel bebas. Koefisien yang dipilih adalah *standardized coefficient* agar masing-masing variabel tidak memiliki satuan sehingga setiap variabel memiliki peluang yang sama dalam mempengaruhi variabel terikat. Dengan dilakukan standardizing data maka persamaan regresi sudah tidak mengandung konstanta lagi. Analisis lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 4 poin 1. Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$EI = 0,347EEC + 0,130FI + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas didapatkan koefisien yang bertanda positif artinya jika semakin baik *Entrepreneurship Education Component* maka *Entrepreneurial Intention* semakin meningkat. Pun demikian dengan *Facilities and Infrastructure* yang semakin baik maka *Entrepreneurial Intention* juga akan semakin meningkat.

4.1.5 R Square (R²)

R square dilakukan dengan tujuan agar kita mengetahui seberapa besar seluruh variabel bebas penelitian kita berkontribusi terhadap variabel terikat. Nilai R² dapat dilihat pada lampiran 4 poin 3. Berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui SPSS didapatkan hasil Adjusted R Square sebesar 0,150. Hal ini berarti kontribusi variabel bebas dalam penelitian kita terhadap variabel terikat adalah 15%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jika ingin meningkatkan R² dalam kontribusinya terhadap *Entrepreneurial Intention* maka bisa dilakukan oleh peneliti yang akan datang dengan mencari variabel lain selain *Entrepreneurship Education Component* dan *Facilities and Infrastructure*. Lebih jauh akan dijelaskan pada bab saran penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dipaparkan, sebagian besar responden setuju dengan item pernyataan yang ada pada variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terutama pada pernyataan “Saya tertarik berkarir sebagai pengusaha” di mana pernyataan tersebut termasuk

ke dalam indikator Personal Attitude. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki niat yang cukup tinggi untuk menjadi pengusaha. Kemudian, jika melihat hasil analisis deskriptif pada variabel *Entrepreneurship Education Components* (X1), sebagian besar responden menjawab setuju di hampir semua item pernyataan, utamanya pada pernyataan “Saya memahami konsep kewirausahaan” yang termasuk ke dalam indikator know-what. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memersepsikan diri mereka memiliki pengetahuan dasar tentang kewirausahaan. Tetapi, sebagian besar mahasiswa memandang pengetahuan perpajakan mereka sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pengetahuan kewirausahaan secara umum. Selain itu, responden juga tidak begitu yakin ketika menjawab pernyataan “membangun bisnis yang sukses akan mudah,” yang termasuk ke dalam indikator Perceived behavioural control.

Meski demikian, jika melihat hasil uji t yang menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education Component* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi komponen pendidikan kewirausahaan yang tinggi, juga memiliki niat berwirausaha yang tinggi. Temuan ini konsisten dengan banyak penelitian terdahulu seperti penelitian Sun et.al. (2017) yang meneliti terkait dampak *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* atas Mahasiswa Teknik di Hong Kong. Hasil studinya yang telah memberikan kontribusi pada beberapa aspek teoritis (TPB, teori role model, dan teori experiential learning) diperkuat dengan hasil penelitian ini.

Hasil penelitian ini semakin memperjelas sifat sistematis TPB. Bahwa bukan salah satu dari ketiga indikator sikap, norma sosial dan kontrol persepsi yang meningkatkan EI, tetapi ketiganya. Penelitian ini juga sejalan dengan Indriyani (2017) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap niat kewirausahaan. Hal ini terlihat dari hasil penelitiannya yang memperlihatkan bahwa mahasiswa yang telah menjalani pendidikan kewirausahaan yang secara terstruktur, di mana pendidikan merupakan penjabaran dari rangkaian belajar mengajar dalam sebuah perguruan tinggi cenderung memiliki niat kewirausahaan yang lebih baik dibandingkan siswa yang mengambil pembelajaran singkat meskipun bertema Kewirausahaan.

Lalu, memahami alasan berwirausaha yang diukur dengan indikator know-why, didapati mampu meningkatkan sikap positif terhadap kewirausahaan. Karena mahasiswa tersebut memiliki sikap yang positif, maka tentu ia akan mengambil tindakan yang sesuai.

Adanya sikap positif adalah langkah awal untuk memprediksi niat dan perilaku yang relevan. Maka dari itu, pendidikan kewirausahaan harus mampu menumbuhkan sikap positif ini jika tujuan akhirnya adalah menjadikan mahasiswa ini pengusaha. Hal ini sesuai dengan hasil studi Febriyanto (2015) yang menjelaskan bahwa dalam mendukung munculnya daya saing tinggi, fungsi dan peran pendidik yang lebih aktif dalam memberikan motivasi untuk menjadi entrepreneur sangat diperlukan bagi peserta didik. Temuan penelitian ini juga sangat berguna dalam pendidikan kewirausahaan, karena dengan mengetahui atau mengenali panutan/mentor dalam berwirausaha (yaitu, know-who) dapat membentuk paradigma norma sosial mahasiswa terhadap kewirausahaan, dan kemudian menumbuhkan niat berwirausaha. Mempelajari kasus, mendengarkan ceramah, dan wawancara dengan pengusaha sukses dapat menjadi pendekatan pengajaran yang baik untuk mengajarkan kewirausahaan.

Menurut Wirandana & Hidayati (2017), pendidikan kewirausahaan dengan dimensi *know how, know who, dan know why* memiliki pengaruh terhadap seluruh dimensi *Theory Reasoned Action* (TRA) yang terdiri dari *Perceived Behavioral Control (PBC)*, *Subjective Norm*, dan *Attitude*. Sehingga, mengetahui bagaimana (know-how) berwirausaha juga dapat meningkatkan *self-efficacy* (atau persepsi akan kemampuan dan kontrol diri) dan kemudian meningkatkan niat berwirausaha. Penelitian Aditya & Budiono (2019) mendukung temuan penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dan efikasi diri. Selain itu, terdapat pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Lebih lanjut lagi, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efikasi diri memediasi kaitan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian Kusumojanto, Narmaditya, and Wibowo (2020) yang mendapati bahwa Pendidikan kewirausahaan berhasil mempengaruhi efikasi diri kewirausahaan, namun gagal dalam mendorong niat mahasiswa untuk berwirausaha. Disisi lain, efikasi diri wirausaha berpengaruh terhadap sikap berwirausaha, sedangkan sikap wirausaha tidak berpengaruh terhadap niat wirausaha mahasiswa yang menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan tidak cukup dalam memediasi pendidikan kewirausahaan dan niat menjadi wirausaha.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan item pernyataan yang ada pada variabel *Facilities and Infrastructure (X2)* terutama pada item yang menyatakan “Menurut saya, dosen menjalankan peran sebagai pendidik dengan baik.” Sementara itu, mahasiswa juga menilai bahwa Laboratorium praktikum yang disediakan masih kurang memadai. Jika melihat hasil uji t kedua, didapatkan hasil bahwa *Facilities and*

Infrastructure memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurial Intention* tetapi dengan signifikansi yang lemah.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dosen telah melakukan perannya sebagai fasilitator dengan baik, masih perlu didukung dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran dengan pendekatan experiential learning. Teori pembelajaran eksperiensial mengacu pada pembelajaran apa pun yang mendukung siswa dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman konseptual mereka pada masalah atau situasi dunia nyata di mana instruktur mengarahkan dan memfasilitasi pembelajaran. Maka, fasilitas seperti laboratorium praktikum perlu dioptimalkan di pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa. Pernyataan ini didukung penelitian Budi Wahyono & Siswandari (2013) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan niat berwirausaha siswa antara kelas kewirausahaan praktik dengan kelas kewirausahaan tanpa praktik terbukti signifikan. Dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan niat berwirausaha siswa sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran praktik kewirausahaan terbukti signifikan.

Hasil uji F yang menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education Component* dan *Facilities and Infrastructure* secara bersama-sama berpengaruh *Highly Significant* terhadap *Entrepreneurial Intention* konsisten dengan hasil penelitian Alfian et al. (2019) yang menemukan bahwa dukungan akademik yang tinggi seperti fasilitas dan infrastruktur, dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha yang efektif di kalangan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat mendorong munculnya lulusan yang berani untuk memilih karir sebagai wirausaha dan dapat memecahkan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Temuan Abdulrasheed et al. (2019) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran kewirausahaan secara signifikan berdampak pada pengetahuan siswa dan niat kewirausahaan mereka untuk memulai bisnis. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tantangan yang dirasakan termasuk kondisi infrastruktur yang buruk dan kurangnya dana mengurangi semangat siswa untuk menjadi wirausaha. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khasanah Uswatun et al. (2017), yang menemukan pengaruh positif yang signifikan antara proses pembelajaran kewirausahaan serta sarana dan prasarana pendidikan secara bersama-sama terhadap niat berwirausaha.

Menurut Utami (2015), pendidikan kewirausahaan dan sarana prasarana seperti Business Center dapat meningkatkan intensitas siswa dalam berwirausaha. Menyediakan sarana dan prasarana seperti Business Center dapat menambah pengalaman dan pengetahuan siswa dalam berwirausaha, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam memulai usaha.

Hal ini didukung oleh temuan Prayoto & Nugraha (2020) dalam jurnalnya, penyediaan fasilitas Pendidikan kewirausahaan seperti Unit Praktik Pemasaran dapat meningkatkan minat berwirausaha pada siswa, yakni siswa merasa kepercayaan dirinya dalam memulai usaha meningkat, terdorong untuk bekerja giat untuk mencapai hasil optimal, berani mengambil risiko atas keputusan usaha, mudah bergaul dan terbuka dalam bertukar pikiran sebagai wujud sikap kepemimpinan yang matang, menuangkan ide, kreativitas, dan inovasinya ke dalam gagasan usaha, dan memiliki pandangan ke masa depan, serta berusaha dan bekerja keras untuk mewujudkannya. Menurut Yanuari (2015), ada pengaruh secara parsial maupun simultan antara sarana dan prasarana belajar dalam menunjang kegiatan kewirausahaan pada siswa dan variabel yang paling dominan yang mempengaruhi kegiatan kewirausahaan adalah sarana (ketersediaan tempat, alat dan penunjang terhadap kepentingan pembelajaran siswa).

Memandang hasil analisis Adjusted R Square ini sebesar 0,150, maka sumbangsih variabel bebas dalam penelitian ini terhadap variabel terikat adalah 15%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jika ingin meningkatkan R^2 dalam sumbangsihnya terhadap *Entrepreneurial Intention* maka bisa dilakukan oleh peneliti yang akan datang dengan mencari variabel lain selain *Entrepreneurship Education Component* dan *Facilities and Infrastructure*, seperti penelitian Kusworo dan Putranto (2018) yang menjelaskan paradigma mahasiswa tentang kewirausahaan yang difokuskan pada karakteristik, inovasi dalam wirausaha dan kepemilikan modal usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrasheed, Jimoh, Yusuf Suleiman, and Bolaji Hameed Olalekan. 2019. "Impact of Entrepreneurship Course on Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students of Al-Hikmah University , Kwara State , Nigeria." *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 04(01): 85–102.
- Aditya, Ryan, and Herlina Budiono. 2019. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang Dimediasi Efikasi Diri Mahasiswa Manajemen." *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* I(4): 645–55.
- Alfiyan, Ahmad Rifqy, M Qomaruddin, and Doni Purnama Alamsyah. 2019. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa." *Jurnal Kajian Ilmiah* 19(2): 175–81.
- Azizi, Mohammad, and Roya Mahmoudi. 2019. "Learning Outcomes of Entrepreneurship Education: Entrepreneurship Education for Knowing, Doing, Being, and Living Together." *Journal of Education for Business* 94(3): 148–56.
<https://doi.org/10.1080/08832323.2018.1502139>.
- Azwar, Budi. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Riau)." *Menara; Jurnal Kewirausahaan* 12(1): 12–22.
- Bryan, Andrew. 2013. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Terhadap Intensi Kewirausahaan Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 2(3): 46–54.
- Budi Wahyono, Siswandari, Djoko Santosa. 2013. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 PEDAN TAHUN 2013." : 1–17.
- Eksi, S, and M Novi. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimoderasi Oleh Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI BDP SMKN 2 Kediri." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 8(1): 674–80.
- Fejes, Andreas, Mattias Nylund, and Jessica Wallin. 2019. "How Do Teachers Interpret and Transform Entrepreneurship Education?" *Journal of Curriculum Studies* 51(4): 554–66.
<https://doi.org/10.1080/00220272.2018.1488998>.
- Fiandi, Mufti. 2018. "ANALISIS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA D3 PERBANKAN SYARIAH DALAM MEMBANGUN ENTREPRENEURIAL INTENTION SEBAGAI PENCAPAIAN THE YOUNG

ENTREPRENEUR.” 4(1).

- Handayati, Puji et al. 2020. “Does Entrepreneurship Education Promote Vocational Students’ Entrepreneurial Mindset?” *Heliyon* 6(11): e05426. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>.
- Hellaby, Helen. 2015. “Book Review: About Entrepreneurship.” *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation* 16(4): 311–12.
- Hendrawan, Josia Sanchaya, and Hani Sirine. 2017. “PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan).” *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 02(03): 2477–3824.
- Indriyani, Ratih. 2017. “Pengaruh Entrepreneurship Education Terhadap Entrepreneurial Intention Melalui Entrepreneurial Motivation Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Surabaya.” *BISMA (Bisnis Management)* 10(2012): 26–46.
- Iswahyudi, M, and Achmad Iqbal. 2018. “Minat Generasi Milenial Untuk Berwirausaha.” *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 7(2): 95.
- Iwu, Chux Gervase et al. 2021. “Entrepreneurship Education, Curriculum and Lecturer-Competency as Antecedents of Student Entrepreneurial Intention.” *International Journal of Management Education* 19(1): 100295. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.03.007>.
- Jenkins, M, and G Johnson. 1997. “Entrepreneurial Intentions and Outcomes: A Comparative Causal Mapping Study.” *Journal of Management Studies* 34(6): 895–920.
- Khasanah Uswatun, Betty, Martono Trisno, and Budi Wahyono. 2017. “PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SERTA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP SIKAP BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 4 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017.” (1): 1–12.
- Kosharnaya, Galina et al. 2018. “Quality of Entrepreneurship Education as a Key Factor in Youth Business Development.” *Espacios* 39(35).
- Kusumojanto, Djoko Dwi, Bagus Shandy Narmaditya, and Agus Wibowo. 2020. “DOES ENTREPRENEURIAL EDUCATION DRIVE STUDENTS’ BEING ENTREPRENEURS? EVIDENCE FROM INDONESIA.” *ENTREPRENEURSHIP AND SUSTAINABILITY ISSUES* 8(2): 454–66.
- Lee, L, P Wong, M Foo, and A Leung. 2011. “Entrepreneurial Intentions: The Influence of Organizational and Individual Factors.” *Journal of Business Venturing* 26(1): 124–36.
- Mayr, Stefan, Christine Mitter, Alexander Kücher, and Christine Duller. 2020. “Entrepreneur

- Characteristics and Differences in Reasons for Business Failure: Evidence from Bankrupt Austrian SMEs.” *Journal of Small Business and Entrepreneurship* 0(0): 1–20. <https://doi.org/10.1080/08276331.2020.1786647>.
- Mugiyatun, and M Khafid. 2020. “Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Berwirausaha.” *Economic Education Analysis Journal* 9(1): 100–118.
- Nabi, Ghulam et al. 2018. “Does Entrepreneurship Education in the First Year of Higher Education Develop Entrepreneurial Intentions? The Role of Learning and Inspiration.” *Studies in Higher Education* 43(3): 452–67. <https://doi.org/10.1080/03075079.2016.1177716>.
- Neck, Heidi M., and Andrew C. Corbett. 2018. “The Scholarship of Teaching and Learning Entrepreneurship.” *Entrepreneurship Education and Pedagogy* 1(1): 8–41.
- Nowiński, Witold et al. 2019. “The Impact of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Self-Efficacy and Gender on Entrepreneurial Intentions of University Students in the Visegrad Countries.” *Studies in Higher Education* 44(2): 361–79.
- Nurmadimah, F. 2012. “Analisis Pemilihan Proyek Pengembangan Bandara UPT Dengan Skema KPS.” Universitas Indonesia.
- Prayoto, and Jefri Putri Nugraha. 2020. “PERAN UNIT PRAKTEK PEMASARAN ‘EDU MINAMART’ DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA TARUNA PRODI AGRIBISNIS PERIKANAN POLITEKNIK KP SIDOARJO.” *Jurnal Chanos chanos* 18(1): 29–43.
- Priyanto, S. 2008. “Di Dalam Jiwa Ada Jiwa : The Backbone and the Social Construction of Entrepreneurship.” *Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Srianggareni, N.M, K.K Heryanda, and N.L Telagawathi. 2020. “Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesh.” *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(1): 1–10.
- Thahjono, H.K, and H Ardi. 2008. “Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Menjadi Wirausaha.” *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis* 16(1): 46–63.
- Utami, Ninda Fitriarsari. 2015. “PENGARUH SARANA PRASARANA BUSINESS MELALUI PROSES PEMBELAJARAN BANDAR KABUPATEN BATANG TAHUN 2015.”
- Wardana, Ludi Wishnu et al. 2020. “The Impact of Entrepreneurship Education and Students’ Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role of Attitude and Self-Efficacy.” *Heliyon* 6(9): e04922. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>.

Widyawati, Ni Putu Cempaka, and Ni Wayan Mujiati. 2021. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Manajemen* 10(11): 1116–40.

WIRANDANA, ERI, and SYAFAATUL HIDAYATI. 2017. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA." *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis* 2(2): 56–65.

YANUARI, SRI WULAN. 2015. "PENGARUH SARANA DAN PRA SARANA BELAJAR DALAM MENUNJANG KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN." (April): 89–109.

Zhao, Yubing et al. 2022. "Impact of Entrepreneurship Education in Colleges and Universities on Entrepreneurial Entry and Performance." *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja* 0(0): 1–20. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2048189>.

LAMPIRAN 1. RINCIAN ANGGARAN

1. Honor Penelitian

No	Pelaksana Kegiatan	Honor/bulan	Jml orang	Bulan	Total
1	Pengumpul data	Rp 350.000,00	3	3	Rp 3.150.000,00
2	Pengolah data	Rp 1.450.000,00	1	3	Rp 4.350.000,00
3	Honorarium Nara Sumber FGD	Rp 215.000,00	6	1	Rp 1.290.000,00
	Jumlah				Rp 8.790.000,00

2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan

No	Keterangan	Volume	Satuan	Biaya/Satuan	Jumlah
1	CatridgeHP Black Ink 45	3	Buah	Rp 480.000,00	Rp 1.440.000,00
2	Catridge HP Tri Colour Ink 78	2	Buah	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00
3	Ballpoint Pentel	27	Buah	Rp 30.000,00	Rp 810.000,00
4	Kertas HVS A4 70 gr	10	Rim	Rp 48.000,00	Rp 480.000,00
5	Ordner bantex	5	Buah	Rp 60.000,00	Rp 300.000,00
6	Map box file	27	Buah	Rp 25.000,00	Rp 675.000,00
7	Perforator kangarow besar	1	Buah	Rp 80.000,00	Rp 80.000,00
8	Binder clips Jayco	8	Dos	Rp 20.000,00	Rp 160.000,00
9	Spidol Snowman Boardmarker	2	Dos	Rp 96.000,00	Rp 192.000,00
10	Kertas HVS Folio	10	Rim	Rp 52.000,00	Rp 520.000,00
11	Kertas HVS berwarna	5	Rim	Rp 55.000,00	Rp 275.000,00
12	Pulsa	8	paket	Rp 200.000,00	Rp 1.600.000,00
13	Fotocopy	3840	Lembar	Rp 200,00	Rp 768.000,00
14	Penjilidan	30	Buah	Rp 15.000,00	Rp 450.000,00
	Jumlah				Rp 8.750.000,00

3 Biaya Perjalanan/seminar

No	Keterangan	Volume	biaya satuan	Jumlah
1	Transport observasi lapangan	2	Rp 250.000,00	Rp 500.000,00
2	Biaya transport Nara Sumber FGD dalam kota	4	Rp 150.000,00	Rp 600.000,00
3	Biaya transport Nara Sumber FGD luar kota	2	Rp 225.000,00	Rp 450.000,00
4	Biaya Publikasi / jurnal Internasional	1	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
	Jumlah			Rp 6.550.000,00

4 Biaya penunjang kegiatan

No	Keterangan	Volume	biaya satuan	Jumlah
1	Konsumsi FGD	14	43000	602000
2	Snack FGD	14	22000	308000
	Jumlah			Rp 910.000,00

LAMPIRAN 2 HASIL ANALISIS DATA SPSS

1. Uji t dan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2357549046.969	425447780.012		5.541	.000	1518135507.737	3196962586.201					
	EEC	.406	.082	.347	4.952	.000	.244	.568	.379	.344	.336	.938	1.066
	FI	.102	.055	.130	1.852	.066	-.007	.211	.216	.136	.126	.938	1.066

a. Dependent Variable: EI

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131524806079196950000.000	2	65762403039598480000.000	17.321	.000 ^b
	Residual	694782280314435300000.000	183	3796624482592542700.000		
	Total	826307086393632200000.000	185			

a. Dependent Variable: EI

b. Predictors: (Constant), FI, EEC

3. R Square (R²)

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.399 ^a	.159	.150	1948492874.658	.159	17.321	2	183	.000	2.008	

a. Predictors: (Constant), FI, EEC

b. Dependent Variable: EI

